

**KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI  
TAHUN 2017 DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN BANJARNEGARA  
JAWA TENGAH**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:**

**Mukhammad Rizal**

**NIM 12601241047**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI  
TAHUN 2017 DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN BANJARNEGARA  
JAWA TENGAH**

Disusun oleh:

Mukhammad Rizal  
NIM 12601241047

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP 198109262006041001

Yogyakarta, Juli 2017  
Disetujui,  
Dosen Pembimbing



A. Erlina Listyarini, M.Pd  
NIP 19581217198803 2 001

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mukhammad Rizal

NIM : 12601241047

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun 2017 di SMA Negeri se-Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau di terbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulis karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juli 2017  
Yang menyatakan,



Mukhammad Rizal  
NIM 12601241047

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI TAHUN 2017 DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN BANJARNEGARA JAWA TENGAH

Disusun oleh:

Mukhammad Rizal  
NIM 12601241047

Telah di tetapkan di dedapn Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 20 Juli 2017

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

A. Erlina Listyarini, M.Pd.



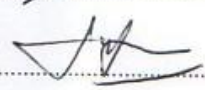
24/8/2017

Ketua Penguji/Pembimbing



18/08/2017

Fitria Dwi Andriyani, M.Or.



16/08/2017

Sekretaris

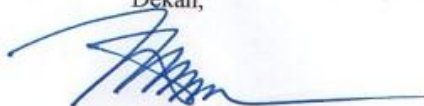
Saryono, M.Or.

Penguji

Yogyakarta, Oktober 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.  
NIP 196407071988121001



## **MOTTO**

Berhentilah untuk menunggu, mulailah untuk berjuang dan berusaha untuk mewujudkan mimpi kita. Jangan pernah membanggakan dan menyombongkan diri kita dari apa yang kita peroleh, turut dan ikutilah ilmu padi makin berisi makin menunduk. Yang terpenting adalah selalu bersyukur kepada Allah

Subhanahuwata'ala.

(Mukhammad Rizal)

## **PERSEMBAHAN**

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, bapak Zen Yahya dan ibu Elli Susana yang dengan segenap jiwa raga selalu menyayangi, mencintai, mendo'akan menjaga serta memberikan pengorbanan yang tak ternilai.
2. Kepada adik saya Erwanda Setia Gara yang saya sayangi.

# **KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI TAHUN 2017 DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN BANJARNEGARA JAWA TENGAH**

Oleh:

Mukhammad Rizal  
NIM 12601241047

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun 2017 di SMA Negeri se-Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007.

Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah statistik deskriptif kuantitatif. Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah survei dengan lembar observasi. Subjek penelitian ini adalah Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah yang berjumlah 8 sekolah. Objek penelitian berupa sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang meliputi peralatan, perkakas, dan fasilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan sarana pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah memiliki persentase kesesuaian yang berbeda-beda. Dari delapan SMA Negeri se-Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah tidak terdapat satupun sekolah yang mencapai persentase kesesuaian 100% dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007. Adapun sekolah yang mencapai persentase kesesuaian tertinggi yaitu sebesar 73,91% dan persentase kesesuaian terendah yaitu 26,08%. Dari keseluruhan sarana dan prasarana ada beberapa item yang perlu mendapat perhatian dari masing-masing sekolah dikarenakan tidak ada satupun sekolah yang dapat memenuhi batas minimal yang harus dimiliki yaitu item tali loncat, bola plastik, tongkat senam, palang tunggal, dan gelang.

Kata kunci: sarana dan prasarana, pendidikan jasmani, SMA Negeri

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun 2017 di SMA Negeri se-Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani.

Selesainya skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa dosen pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini diucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan, semangat, dorongan, perhatian selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ibu Erlina Listyarini, M.Pd. Ibu Fitria Dwi Andriyani, M.Or. Bapak Saryono, M.Or. selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komperhensif terhadap TAS ini.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. selaku ketua jurusan POR FIK UNY yang senantiasa memberikan kemudahan dalam penyusunan TAS ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan TAS ini.

5. Kepala sekolah serta guru pendidikan jasmani SMA se-Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah yang telah memberikan izin dan membantu proses pengambilan data dalam penyusunan TAS ini.
6. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Juli 2017  
Penulis



Mukhammad Rizal

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan jasmani.....	9
a. Sarana Pendidikan Jasmani .....	9
b. Prasarana Pendidikan Jasmani.....	11
c. Fungsi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani .....	16
d. Identifikasi Kebutuhan Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran Pendidikan jasmani.....	18
2. Hakikat Pendidikan Jasmani.....	19

a. Pengertian Pendidikan Jasmani .....	19
b. Tujuan Pendidikan Jasmani .....	21
c. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani .....	23
d. Kurikulum Pendidikan Jasmani .....	24
B. Penelitian yang Relefan .....	26
C. Kerangka Berfikir .....	27
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	29
B. Definisi Oprasional Variabel Penelitian .....	30
C. Populasi Penelitian .....	30
D. Instrumen Penelitian .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Teknik Analisis Data .....	34
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi, Subyek, dan Data Peneliti .....	36
1. Deskripsi Lokasi .....	36
2. Deskripsi Subyek Penelitian .....	36
3. Deskripsi Data Peneliti .....	36
B. Hasil Penelitian .....	38
1. Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Masing-Masing SMA Negeri se-Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah pada Tahun 2017 sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 207 .....	39
2. Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah pada Tahun 2017 sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 207 .....	55
C. Pembahasan .....	62
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	65
B. Implikasi .....	65
C. Saran .....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	68

LAMPIRAN.....	69
---------------	----



## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.	Diagram Pengelompokan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani .....	15
Tabel 2.	Daftar Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Banjarnegara .....	31
Tabel 3.	Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi.....	33
Tabel 4.	Standar sarana dan prasarana .....	35
Tabel 5.	Luas Halaman Sekolah dan Jumlah Siswa SMA Negeri se-Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah.....	38
Tabel 6.	Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Banjarnegara Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007.....	39
Tabel 7.	Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Bawang Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007.....	41
Tabel 8.	Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Wanadadi Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007.....	43
Tabel 9.	Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Kelampok Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007.....	45
Tabbel 10.	Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Purwonegoro Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007.....	47
Tabel 11.	Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Sigaluh Sesuai Peraturan	

Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 .....	49
Tabel 12. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Karangobar Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 .....	51
Tabel 13. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Batur Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 .....	53
Tabel 14. Rincian sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah.....	56
Tabel 15. Persentase kesesuaian sarana dan prasarana di masing-masing sekolah di SMA Negeri se- Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007.....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS.....	69
Lampiran 2. Expert Judgmen Milik Wahyu Ardiyansyah.....	70
Lampiran 3. Lembar Observasi.....	72
Lampiran 4. Surat Permohonan Ijin Penelitian Oleh Dekan FIK UNY.....	76
Lampiran 5. Surat Permohonan Ijin Penelitian Oleh BAKESBANGPOL DIY .....	77
Lampiran 6. Surat Permohan Ijin Oleh Penelitian Oleh DPMPTSP Jawa Tengah .....	78
Lampiran 7. Surat Permohonan Ijin Penelitian Oleh BAPEDA Kabupaten Banjarnegara .....	80
Lampiran 8. Lembar Hasil Observasi .....	81
Lampiran 9. Surat Keterangan Pengambilan Data di Sekolah .....	112

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu modal untuk meningkatkan derajat dan kualitas hidup suatu bangsa. Perkembangan zaman saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu bersaing dengan negara lain yang telah maju. Sehingga kemajuan suatu bangsa tidak terlepas dari faktor pendidikan, karena pendidikan mempunyai peranan penting dalam usaha meningkatkan sumber daya manusia yang merupakan unsur penting dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke empat dijelaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu cara untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa adalah dengan pendidikan. Terdapat tiga jenis pendidikan yang ada di Indonesia yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal.

Pendidikan formal yaitu pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan formal terdiri dari pendidikan formal berstatus negeri dan pendidikan formal berstatus swasta. Pendidikan formal ini terstruktur, jelas yang mengelolanya, memiliki sistem yang jelas dan diakui sehingga setiap menyelesaikan satuan pendidikan anak didiknya bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Didalam jalur pendidikan formal terdapat berbagai macam mata pelajaran yang bertujuan

untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh individu yakni peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam pendidikan formal atau disekolah adalah pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan secara umum yang berlangsung melalui aktivitas jasmani yang dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Keterampilan dan perkembangan lain yang bersifat jasmaniah juga merupakan tujuan dari pendidikan jasmani. Menurut Soepartono (2000: 1) pendidikan jasmani adalah pendidikan yang menggunakan aktivitas sebagai media utama untuk mencapai tujuan. Melalui pendidikan jasmani, siswa disosialisasikan ke dalam aktivitas jasmani termasuk keterampilan berolahraga. Menurut Adang Suherman (2000: 1) pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan menyeluruh dan sekaligus memiliki potensi yang strategis untuk mendidik.

Keberhasilan proses belajar mengajar pendidikan jasmani ditentukan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu guru dan sarana prasarana pendidikan jasmani sebagai alat untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Faktor eksternal yaitu meliputi faktor keluarga, faktor lingkungan dan faktor masyarakat. Sarana dan prasarana olahraga dalam pelaksanaan proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam hal ini sekolah berperan penting dalam menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 45 setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana

yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

Sekolah yang memiliki fasilitas pendidikan jasmani yang memadai akan menambah motivasi guru dalam mengajar dan siswa dalam mengikuti pembelajaran karena dapat menunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani. Namun sebaliknya, jika sekolah tidak memiliki fasilitas pendidikan jasmani yang layak dan memadai bahkan sering kali harus mencari lahan kosong atau berdesak-desakan dengan beberapa sekolah lain, proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan maksimal.

Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat vital artinya bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan cara mengontrol ataupun cara pakainya. Sarana dan prasarana tersebut haruslah ada dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana juga harus memenuhi syarat agar tercipta proses pembelajaran pendidikan jasmani secara efektif.

Kondisi sebagian besar sekolah di Indonesia tidak memiliki sarana dan prasarana yang cukup layak untuk cabang-cabang olahraga yang berkaitan dengan materi pendidikan jasmani dan kesehatan. Menghadapi hal itu guru pendidikan jasmani dan kesehatan seharusnya dapat mengembangkan pembelajaran dengan modifikasi ukuran lapangan, peralatan dan peraturan, disesuaikan dengan keadaan sekolah (Soepartono, 2000: 1-2). Banyak materi

pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang tidak tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Sebagai alternatif untuk mengatasi keadaan ini, model pembelajaran dengan pendekatan modifikasi harus dikembangkan disekolah tersebut. Dalam model ini pelaksanaan materi pembelajaran tertentu harus dirancang oleh guru dalam bentuk permainan dengan menggunakan peralatan sederhana dan dengan disesuaikan luas lapangan yang ada.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, seorang guru dapat menggunakan, memanfaatkan, mengembangkan atau bahkan memodifikasi sarana dan prasarana yang akan digunakan. Saat ini situasi dan kondisi di sekolah banyak yang tidak menyediakan ruang gerak para siswa yang cukup untuk beraktifitas fisik, apalagi untuk melakukan kegiatan olahraga kecabangan dengan pendekatan konvensional, sehingga pemberian gerak dasar maupun gerak dasar dominan harus banyak dilakukan, seperti jalan, lari dan lompat.

Dengan upaya tersebut diharapkan siswa peserta didik akan memiliki pengalaman gerak yang banyak serta beragam, sehingga siswapun akan menjadi anak yang kaya gerak dan bisa membina serta menumbuhkan konsep-konsep gerak yang variatif. Pengembangan sarana pendidikan jasmani artinya melengkapi yang sudah ada dengan cara mengadakan, memperbanyak dan membuat alat-alat yang sederhana dan memodifikasi. Tujuan dari pengembangan sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah untuk memberdayakan siswa atau peserta didik, agar bisa lebih banyak bergerak

dalam situasi yang menarik dan gembira tanpa kehilangan esensi pendidikan jasmani itu sendiri.

Selain untuk meningkatkan kebugaran siswa, sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan kondisi yang baik akan memberikan banyak keuntungan, yaitu membantu terlaksananya proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan lancar, siswa akan termotivasi dan merasa senang dengan sarana dan prasarana yang baik maka siswa akan beraktivitas dengan baik pula. Pada akhirnya tujuan dari pembelajaran pendidikan jasmani dapat tercapai dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien

Namun kenyataan di lapangan masih ada beberapa sekolah yang tidak memiliki sarana dan prasarana yang lengkap khususnya di beberapa SMA Negeri di Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah. Berdasarkan pengamatan di tiga Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Banjarnegara ketiganya memiliki kekurangan sarana dan prasarana yang berbeda-beda. Di SMA Negeri 1 Banjarnegara, karena terletak di pusat kota, SMA Negeri 1 Banjarnegara tidak mempunyai lapangan sepak bola sehingga memanfaatkan lapangan sepak bola milik desa yang letaknya lumayan jauh. Selain itu penataan sarana pendidikan jasmani di gudang sekolah yang kurang tertata terkesan tidak adanya usaha pemeliharaan sarana dari sekolah. Sama halnya di SMA Negeri 1 Bawang yang harus berbagi lapangan sepak bola dan lapangan atletik dengan SMP dan SMK Bawang, dan lapangan tersebut merupakan lapangan milik desa. Untuk tempat penyimpanan sarana tidak terkumpul di satu tempat. Gudang yang dikhususkan untuk tempat penyimpanan sarana



tidak cukup menampung semua sarana yang dimiliki dikarenakan tempatnya yang sempit dan banyak peralatan atau sarana yang sudah rusak tertumpuk sehingga terkesan kumuh dan tidak rapi. Di SMA Negeri 1 Batur, penataan sarana penunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani di gudang kurang tertata dan terkesan berantakan sehingga banyak sarana yang letaknya tumpang tindih satu sama lain, sehingga ketika akan mengambil peralatan yang akan digunakan harus mencari dan membongkar tumpukan dari berbagai peralatan yang ada. Hal ini dapat menjadikan peralatan kurang terawat dan mudah rusak.

Guru pendidikan jasmani yang kurang menguasai semua materi pendidikan jasmani menjadikan kegiatan belajar mengajar atau materi yang diajarkan terkesan monoton atau tidak sesuai dengan apa yang disebutkan dalam silabus sehingga banyak sarana atau peralatan yang tidak digunakan sehingga perawatannya menjadi kurang diperhatikan. Hal ini saya dapati di SMA Negeri 1 Bawang bahwa guru pendidikan jasmani kurang bertanggung jawab dalam upaya perawatan/pemeliharaan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah

Dengan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun 2017 di SMA Negeri se-Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Penataan sarana dan prasarana yang kurang tertata rapi sehingga sulit untuk memonitornya baik dari jumlahnya dan kondisinya.
2. Kurangnya peran guru pendidikan jasmani dalam merawat sarana dan prasarana yang tersedia
3. Belum diketahuinya keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Banjarnegara.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, dalam penelitian ini permasalahan akan dibatasi pada keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2017 di SMA Negeri se-Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah yang akan di sesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah disebutkan, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: seberapa besar tingkat kesesuaian keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun 2017 di SMA Negeri se-kabupaten Banjarnegara dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun 2017 di SMA Negeri se-Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat penelitian secara teoritis:

Memberikan pandangan kepada peneliti dengan mengetahui gambaran sarana dan prasarana pendidikan jasmani untuk pembelajaran yang akan datang.

2. Manfaat penelitian secara praktis:

a. Bagi guru pendidikan jasmani: agar dapat meningkatkan kreativitas dalam menyikapi keterbatasan sarana prasarana yang dimiliki dan untuk mengetahui seberapa besar dukungan unsur sarana prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

b. Bagi sekolah: sebagai pertimbangan dalam mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Sarana dan Prasarana**

###### **a. Sarana Pendidikan Jasmani**

Sarana dan prasarana berperan penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Kurangnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di sekolah, maka seorang guru dituntut untuk berkeaktifitas dalam penyampaian materi pengajaran dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai. Disamping itu, seorang guru juga ikut berperan dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan memodifikasi alat-alat sederhana yang layak digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tersebut.

Pada sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dipakai dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani memiliki jumlah yang standar. Akan tetapi apabila sarana dan prasarana pendidikan jasmani belum memadai, maka sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang digunakan dapat dimodifikasi atau disesuaikan dengan kondisi sekolah dan karakteristik siswa.

Sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa oleh pelaku atau siswa. Contoh: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, selendang, gada, bed, *shuttle cock*, dan lain-lain. Sarana atau alat sangat

penting dalam memberikan motivasi peserta didik untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh yang akhirnya tujuan aktifitas dapat tercapai (Agus S. Suryobroto, 2004: 4).

Selain itu menurut Sardjono yang dikutip oleh Supriyana (2008: 6) sarana olahraga adalah benda yang dibutuhkan dalam pembelajaran olahraga, benda tersebut mudah dipindahkan dalam pembelajaran olahraga, benda tersebut mudah dipindahkan pada waktu latihan, misalnya lembing. Alat olahraga merupakan hal mutlak yang harus dimiliki oleh sekolah. Tanpa ditunjang dengan alat olahraga pembelajaran pendidikan jasmani tidak akan berjalan dengan baik.

Sedangkan menurut Menteri Pendidikan Nasional Bambang Sudibyo dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 menyebutkan pengertian sarana adalah perlengkapan yang diperlukan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah. Dan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007, standar sarana untuk SMA/MA adalah sebagai berikut:

### **1. Peralatan Pendidikan**

- 1.1 Tiang bendera 1 buah per sekolah tinggi sesuai ketentuan yang berlaku.
- 1.2 Bendera 1 buah per sekolah ukuran sesuai ketentuan yang berlaku
- 1.3 Peralatan bola voli 2 set per sekolah minimum 6 bola.
- 1.4 Peralatan bola sepak 1 set per sekolah minimum 6 bola.
- 1.5 Peralatan bola basket 1 set per sekolah minimum 6 bola.
- 1.6 Peralatan senam 1 set per sekolah, minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang.

1.7 Peralatan atletik 1 set per sekolah minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat.

1.8 Peralatan seni budaya 1 set per sekolah dengan potensi masing-masing satuan pendidikan.

1.9 Peralatan keterampilan 1 set per sekolah di sesuaikan dengan potensi masing-masing satuan pendidikan.

## **2.0 Perlengkapan Lain**

2.1 Pengeras suara 1 set per sekolah.

2.2 *Tape recorder* 1 buah persekolah.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sarana atau peralatan pendidikan jasmani adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani baik bergerak maupun tidak bergerak, mudah dibawa atau dipindah, untuk mempermudah atau mempersulit gerakan, agar pencapaian tujuan pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Contoh: bola, raket, pemukul, tongkat, dan lainnya.

## **b. Prasarana Pendidikan Jasmani**

### **1) Perkakas**

Perkakas merupakan bagian dari sarana olahraga atau peralatan untuk menunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani yang sifatnya semi permanen atau sulit dipindah. Perkakas lazimnya tidak di pindah-pindah tempatnya. Perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pendidikan jasmani, mudah di pindah (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Contoh: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, trampolin, dan lain-lain. Perkakas ini idelanya tidak dipindah-pindah agar tidak mudah rusak, kecuali

kalau memang tempatnya terbatas sehingga harus selalu dibongkar pasang (Agus S. Suryobroto, 2004: 4).

Sedangkan menurut Soepraptono (2000: 5), prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses. Dalam olahraga, prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Contoh: lapangan sepak bola, lapangan tenis, dan lain-lain.

## 2) Fasilitas

Fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Contoh: lapangan (sepakbola, bola voli, bola basket, bola tangan, bola keranjang, tenis lapangan, bulu tangkis, softball, kasti, kippers, rounders, slagball, hoki, dan lain-lain), aula (hall), kolam renang, dan lain-lain. Fasilitas harus memenuhi standar minimal untuk pembelajaran, bersih, terang, pergantian udara lancar, dan tidak membahayakan penggunaannya/ siswa (Agus S. Suryobroto, 2004: 4).

Adapun pendapat menurut Soepraptono (2000: 5) prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses. Dalam olahraga, prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat permanen. Sebagai contoh: lapangan bola basket,

lapangan tenis, stadion sepakbola. Sedangkan definisi prasarana menurut W. J. S Purwadarminta yang dikutip oleh Supriyana (2008: 7) prasarana atau perkakas adalah sesuatu yang digunakan untuk bekerja mengajarkan sesuatu. Sebagai contoh: matras, meja tenis, bangku Swedia, peti lompat.

Pendapat lain menyebutkan bahwa fasilitas olahraga adalah semua prasarana olahraga yang meliputi semua lapangan dan bangunan olahraga beserta perlengkapannya untuk melaksanakan program kegiatan olahraga (Soepraptono, 2000: 6)

Sedangkan menurut Menteri Pendidikan Nasional Bambang Sudibyo dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 menyebutkan pengertian prasarana adalah fasilitas dasar yang diperlukan untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan. Dan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 menyebutkan bahwa standar prasarana olahraga untuk SMA/MA adalah sebagai berikut:

- a. Tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara dan kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Tempat bermain berolahraga memiliki rasio luas minimum  $3\text{m}^2$ /peserta didik kurang dari 334, luas minimum tempat bermain/berolahraga  $1000\text{m}^2$ . Didalam luas tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran  $30\text{m} \times 20\text{m}$ .
- c. Tempat bermain/berolahraga yang berupa ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan.
- d. Tempat bermain dan berolahraga diletakan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran kelas.
- e. Tempat bermain/berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.



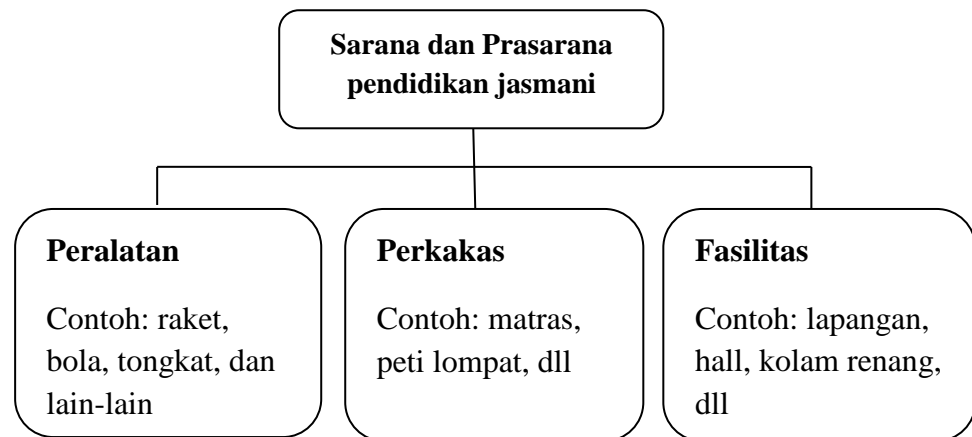
- f. Ruang yang dimaksud di atas memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda yang mengganggu kegiatan berolahraga.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa prasarana pendidikan jasmani dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu: perkakas dan fasilitas. Perkakas yaitu segala sesuatu benda yang diperlukan dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani yang bersifat semi permanen (berat tapi bisa dipindah) idealnya tidak dipindah-pindah. Contoh: matras, peti lompat, palang bertingkat, meja tenis meja, dan lain-lain. Sedangkan fasilitas yaitu segala sesuatu yang diperlukan untuk kelangsungan proses pembelajaran pendidikan jasmani yang bersifat permanen. Contoh: lapangan, aula, kolam renang dan lain-lain.

Agus S. Suryobroto (2004: 4) mengidentifikasi sarana dan prasarana olahraga dalam pendidikan jasmani adalah sebagai berikut:

- a) Sarana adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah kemana-mana bahkan dibawa oleh siswa. Sebagai contoh bola, raket, pemukul, tongkat, balok, gada, bed, dan lain-lain.
- b) Prasarana dan perkakas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Contoh: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, meja tenis, meja dan lain-lain.
- c) Prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen (tidak dapat dipindah-pindah). Contoh: lapangan (sepak bola, bola voli, bola basket, bola tangan, tenis lapangan, bulu tangkis, dan lain-lain), aula (hall), kolam renang dan lain-lain.

Tabel 1. Diagram pengelompokan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat dilihat sebagai berikut:



Idealnya sarana dan prasarana harus lengkap dan dalam kondisi yang baik. Semakin sedikitnya sarana dan prasarana pembelajaran maka pembelajaran akan sulit untuk optimal. Begitu juga sebaliknya semakin lengkap sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani maka derajat ketercapaian proses pembelajaran akan semakin optimal.

Sarana dan prasarana memiliki persyaratan yang harus dimiliki agar dapat digunakan dengan aman atau tidak membahayakan penggunaannya dan dapat menarik minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Agus S. Suryobroto menyebutkan salah satu unsur paling pokok adalah aman atau sarana dan prasarana pendidikan jasmani harus terhindar dari unsur bahaya. Misal: licin. Kemudian sarana dan prasarana pendidikan jasmani harus mudah didapat dan tidak mahal harganya. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani juga harus dibuat semenarik mungkin sehingga siswa merasa terpacu untuk bergerak menggunakan sarana dan prasarana tersebut. Selain itu juga sesuai dengan kebutuhan

dan tujuan dibuatnya sarana dan prasarana tersebut. Dan yang terakhir sarana dan prasarana pendidikan jasmani tidak boleh mudah rusak meskipun dengan harga murah dan harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah (Agus S. Suryobroto, 2004: 16-18)

Pada intinya sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan salah satu kebutuhan pokok yang harus terpenuhi dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Semakin sedikit sarana dan prasarana yang ada, tujuan pembelajaran akan sulit tercapai, begitu sebaliknya semakin banyak sarana dan prasarana yang ada, maka ketercapaian tujuan pembelajaran akan semakin tinggi. Melihat pentingnya sarana dan prasarana di atas, seorang guru pendidikan jasmani harus tahu persyaratan, perawatan, manfaat, dan tujuan dari sarana itu sendiri agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Selain itu guru pendidikan jasmani harus bisa mempunyai ide-ide kreatif dan bisa memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

#### **c. Fungsi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani**

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani tentunya memiliki beberapa fungsi masing. Ada beberapa fungsi sarana dan prasarana pendidikan jasmani, diantaranya adalah untuk mempermudah gerakan atau mempersulit gerakan hingga nantinya dapat memacu siswa untuk berfikir dalam bergerak. Dalam hal ini juga dapat memotivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Agus S. Suryobroto menyebutkan ada beberapa fungsi sarana dan prasarana pendidikan jasmani, diantaranya untuk memperlancar dan memudahkan jalannya pembelajaran sehingga siswa tidak perlu menunggu siswa lain dalam melakukan aktifitas. Banyak siswa yang beranggapan jika melakukan aktifitas tanpa menggunakan sarana dan prasarana akan memudahkan mereka, maka dari itu sarana dan prasarana pendidikan jasmani memiliki fungsi untuk mempersulit siswa, agar siswa merasa tertantang dan juga memacu siswa untuk melakukan gerakan yang lebih sulit dengan menggunakan sarana dan prasarana. Selain itu, sarana dan prasarana pendidikan jasmani juga memiliki fungsi dalam kelangsungan aktifitas, misalnya siswa ingin bermain sepakbola, namun karena tidak ada lapangan dan bola maka permainan sepakbola tidak dapat dilaksanakan. Fungsi yang terakhir adalah sarana dan prasarana bisa menjadikan siswa tidak takut untuk melakukan gerakan atau aktifitas. Sebagai contoh, dalam melakukan olahraga atletik seperti lompat tinggi, jika ada busa yang empuk dan tebal, maka siswa akan lebih berani dalam melakukan lompat tinggi karena merasa lebih aman (Agus S. Suryobroto, 2004: 6).

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pendidikan jasmani tidak dapat berjalan dengan efektif dan efisien karena keterbatasan sarana dan prasarana, mengingat hampir semua cabang olahraga memerlukan berbagai jenis sarana dan prasarana yang beragam. Maka kebutuhan sarana dan prasarana olahraga perlu direncanakan secara proposional.

#### **d. Identifikasi Kebutuhan Sarana dan Prasarana Dalam Pembelajaran**

##### **Pendidikan Jasmani di Sekolah**

Standar sarana dan prasarana sekolah menengah atas menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 24 tahun 2007 tanggal 28 Juni 2007 standar untuk Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). Adapun penjelasan dalam pemenuhan 24 tahun 2007 adalah sebagai berikut:

##### **a. Standar sarana**

###### **1. Peralatan Pendidikan**

- 1.1 Tiang bendera 1 buah per sekolah tinggi sesuai ketentuan yang berlaku.
- 1.2 Bendera 1 buah per sekolah ukuran sesuai ketentuan yang berlaku
- 1.3 Peralatan bola voli 2 set per sekolah minimum 6 bola.
- 1.4 Peralatan bola sepak 1 set per sekolah minimum 6 bola.
- 1.5 Peralatan bola basket 1 set per sekolah minimum 6 bola.
- 1.6 Peralatan senam 1 set per sekolah, minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang.
- 1.7 Peralatan atletik 1 set per sekolah minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat.
- 1.8 Peralatan seni budaya 1 set per sekolah dengan potensi masing-masing satuan pendidikan.
- 1.9 Peralatan keterampilan 1 set per sekolah disesuaikan dengan potensi masing-masing satuan pendidikan.

###### **2.0 Perlengkapan Lain**

- 2.1 Pengeras suara 1 set per sekolah.
- 2.2 *Tape recorder* 1 buah persekolah.

##### **b. Standar prasarana**

- 1) Tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.

- 4) Tempat bermain/berolahraga diletakkan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas.
- 5) Tempat bermain/berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.
- 6) Ruang bebas yang dimaksud di atas memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga.
- 7) Tempat bermain/berolahraga dilengkapi dengan sarana sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini.

Menurut Soepartono (2000: 18), semua olahraga prestasi mulai tingkat internasional, nasional, dan tingkat daerah menggunakan fasilitas alat dan lapangan dengan ukuran yang sama untuk masing-masing cabang olahraga. Ukuran yang sama disemua tingkat dan semua tempat inilah yang dinamakan dengan ukuran standar. Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 7) pendidikan jasmani tidak harus menggunakan sarana dan prasarana yang standar, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan situasi kondisi di lingkungan sekolah.

## **2. Hakikat Pendidikan Jasmani**

### **a. Pengertian Pendidikan jasmani**

Menurut BSNP (2006: 1) pendidikan jasmani adalah sesuatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh anak, jasmani, psikomotor, kognitif, dan efektif setiap siswa.

Menurut Engkos Kosasih (1994: 2) pendidikan jasmani adalah pendidikan yang mengaktualisasikan potensi aktivitas manusia yang

berupa sikap tindak dan karya untuk diberi bentuk isi dan arah menuju kebulatan kepribadian sesuai cita-cita kemanusiaan. Sikap tindak dan karya ini tentunya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku di kehidupan masyarakat pada umumnya, antara lain tertanamnya pribadi yang saling menghormati, menyayangi, dan dapat berguna bagi kehidupan bermasyarakat.

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 9) bahwa “pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani”. Menurut Soepraptono (2000: 7) pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang di desain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, baik jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa.

Menurut Adang Suherman (2000: 2) pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang mengaktualisasikan potensi-potensi aktivitas manusia berupa sikap, tindak dan karya yang diberi bentuk, isi, dan arah menuju kebulatan pribadi sesuai dengan cita-citra manusia.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan dengan objek

sekaligus tujuannya adalah meningkatkan kebugaran jasmani, dan keterampilan motorik. Dengan tolak ukur keberhasilan dapat diamati melalui perubahan sikap, tingkat kesegaran jasmani siswa dan kualitas fisik dapat diukur melalui prestasi yang dicapai oleh siswa.

#### **b. Tujuan Pendidikan Jasmani**

Setiap mata pelajaran yang diajarkan di sekolah tentunya memiliki tujuannya masing-masing, seperti halnya pendidikan jasmani. Menurut BSNP (2006: 703) pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
- 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
- 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga, kesehatan.
- 5) Mengembangkan sikap positif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis.
- 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
- 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap positif.

Sedangkan menurut Depdikbud yang dikutip oleh Supriyana (2008: 12) tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan adalah membantu siswa untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan, dan pemahaman positif serta kemampuan gerak dasar dan berbagai aktivitas jasmani agar:



- 1) Tercapainya pertumbuhan dan perkembangan jasmani khususnya tinggi dan berat badan secara harmonis.
- 2) Terbentuknya sikap dan prilaku seperti: disiplin, kejujuran, kerjasama, mengikuti peraturan, dan ketentuan yang berlaku.
- 3) Menyenangi aktivitas jasmani yang dapat dipakai untuk mengisi waktu luang serta kebiasaan hidup sehat.
- 4) Mengrti manfaat pendidikan jasmani dan kesehatan serta terciptanya kemampuan dalam penampilan gerak yang lebih baik, secara seksama.
- 5) Meningkatkan kesehatan, kesegaran jasmani, keterampilan gerak dasar, dan keterampilan dasar cabang olahraga.

Adapun tujuan pendidikan jasmani menurut Agus S. Suryobroto (2004: 12) dalam bukunya menyebutkan bahwa setelah siswa mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani dalam jangka waktu tertentu, maka diharapkan siswa akan:

- a. Mampu mempertahankan dan meningkatkan tingkat kebugaran jasmani yang baik, serta mampu mendesai program latihan kebugaran yang aman dan sesuai dengan kaidah latihan.
- b. Menunjukan kemampuan untuk melakukan gerakan yang efisien, dan memiliki keterampilan teknis, taktis dan pengetahuan yang memadai untuk melakukan paling tidak satu jenis aktifitas olahraga.
- c. Mendemonstrasikan gaya hidup yang aktif dan gemar melakukan kegiatan jasmani secara teratur.
- d. Menghormati hubungan dengan orang lain karena berpartisipasi dalam kegiatan olahraga yang pengaruh pada pemahaman universal dan multibudaya, dan memiliki kegembiraan karena beraktivitas jasmani secara reguler.

Dari beberapa tujuan pendidikan jasmani di atas dapat disimpulkan bahwa, tujuan pemebelajaran pendidikan jasmani adalah agar siswa dapat mengembangkan keterampilan, pemeliharaan kebugaran jasmani, dan pengembangan psikis dalam pembentukan karakter dan moral yang kuat sehingga dapat mencerminkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis.

### **c. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani**

Mata pelajaran pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Setiap mata pelajaran memiliki ruang lingkup lingkupnya masing-masing, sama halnya dengan mata pelajaran pendidikan jasmani. Menurut BSNP (2006: 703-704), bahwa ruang lingkup pendidikan jasmani sebagai berikut:

- 1) Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh.
- 2) Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor dan non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, sepakbola, dan bola voli.
- 3) Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai.
- 4) Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, dan SKJ.
- 5) Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan gerak di air, dan berenang.
- 6) Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.
- 7) Kesehatan, meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat.

Menurut Agus S. Suryobroto, ruang lingkup pelajaran pendidikan jasmani harus mencakup beberapa materi, diantaranya: (1) Kesadaran

akan tubuh dan gerakan, keterampilan motorik dasar; (2) Kebugaran jasmani, aktivitas jasmani, dan senam; (3) Aktivitas pengkondisian tubuh, modifikasi olahraga dan permainan; (4) Olahraga perorangan, berpasangan, dan tim; (5) Keterampilan hidup mandiri di alam terbuka; (6) Gaya hidup aktif dan sikap positif. (Agus S. Suryobroto, 2004: 10)

#### **d. Kurikulum Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA**

Lembaga pendidikan mempunyai perangkat utama dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yaitu kurikulum. Melalui kurikulum dapat dilihat kemanakah anak didik itu akan dikembangkan kemampuannya. Dalam proses pembelajaran, guru mempunyai peran yang sangat penting sebagai pengelola proses keterlaksanaan kurikulum. Bukan hanya penyampaian materi pelajaran, namun juga memberi kemudahan, motivasi, menanamkan nilai dan sikap jujur.

Menurut Nadisah (1992: 2) menyatakan bahwa “kurikulum adalah seperangkat mata pelajaran yang akan diajarkan di sekolah untuk mencapai jenjang pendidikan atau ijazah tertentu.” Kurikulum pendidikan jasmani di SMA merupakan suatu proses pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif. Dalam hal ini guru pendidikan jasmani memegang peranan yang sangat penting. Oleh karena itu maka perlu dipahami oleh guru pendidikan jasmani tentang seluk beluk kurikulum pendidikan jasmani khususnya sebagai

program pendidikan secara keseluruhan, baik konsepnya, landasanya, serta tujuannya.

Pendidikan jasmani yang diberikan di Sekolah Menengah Atas meliputi keterampilan dan pengetahuan untuk menyusun program latihan, memelihara dan meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga dan aktivitas jasmani, serta sikap positif dan perilaku hidup aktif. Demikian menurut Kurikulum SMA 2004 (Depdiknas, 2003: 2).

Sedangkan menurut Standar Kompetensi Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SMA (BSNP 2006: 649) ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasman, olahraga dan kesehatan meliputi aspek-aspek antara lain sebagai berikut:

- 1) Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh.
- 2) Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor dan non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, sepakbola, dan bola voli.
- 3) Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai.
- 4) Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, dan SKJ.
- 5) Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan gerak di air, dan berenang.
- 6) Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.
- 7) Kesehatan, meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat.

Materi pendidikan jasmani yang diberikan pada siswa SMA dibagi kedalam pokok bahasan dan sub pokok bahasan. Pembelajaran

pendidikan jasmani dilakukan harus melibatkan semua siswa dan guru. Guru pendidikan jasmani harus mengacu pada kurikulum yang sudah ditetapkan, sehingga tidak mengurangi tujuan pendidikan jasmani yang ingin dicapai. Oleh karena itu, dalam pembelajaran pendidikan jasmani guru harus berupaya menciptakan kegiatan pembelajaran dengan suasana gembira agar siswa tertarik.

Tujuan pendidikan jasmani supaya dapat dicapai dengan efektif dan efisien sangat ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, lingkungan yang kondusif, dan sistem penilaian. Tetapi untuk menunjang kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai, khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani agar siswa mempunyai kemampuan gerak dasar berbagai aktivitas jasmani.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Kajian hasil penelitian yang relevan dengan masalah ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Ardiansyah tahun 2012 dengan judul “Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Cilacap Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan sarana pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Cilacap sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 adalah “cukup sesuai” dengan pencapaian rata-rata 3 skor. Kemudian keadaan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas Negeri

se-Kabupaten Cilacap sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 adalah “sangat sesuai” dengan pencapaian rata-rata 5 skor.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Haryanto tahun 2010/2011 dengan judul “Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar di Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Tahun 2010/2011”. Dari penelitian ditemukan fakta bahwa keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar kecamatan Muntilan kabupaten Magelang tahun 2011 adalah sebagai berikut: jumlah rasio luas halaman dengan jumlah siswa ada 27 yang sudah berstandar (90%) dan 3 belum terstandar (10%). Jumlah dan keadaan sarana (standar/modifikasi) berjumlah dari 34 jenis ada 1675 buah, dengan sarana standar berjumlah 2 jenis (5,8%) yaitu *stop watch* dan *tape recorder* ada 68 buah, dan sarana yang belum terstandar 32 jenis (94,2%) ada 1607 buah. Status kepemilikan sarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berstatus milik sendiri berjumlah 1652 alat. Sarana dan prasarana yang berstatus meminjam berjumlah 23 buah sedangkan untuk sarana dan prasarana yang berstatus meminjam tidak ada.

### **C. Kerangka Berpikir**

Pendidikan jasmani adalah sesuatu pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, kemampuan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, perilaku hidup sehat, sikap positif, dan stabilitas emosional untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan yang harus ada dalam pendidikan jasmani, karena sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor terhadap keberhasilan suatu pembelajaran pendidikan jasmani. Tersedianya sarana dan prasarana yang mencukupi akan memperlancar proses pembelajaran dan menumbuhkan semangat bagi guru maupun siswa, sehingga mampu meningkatkan kesegaran jasmani, keterampilan gerak dalam pembelajaran permainan olahraga.

Begitu pentingnya sarana dan prasarana, maka setiap sekolah harus mempunyai sarana dan prasarana yang memadai. Bagi sekolah yang sarana dan prasarananya kurang, bisa memodifikasi sarana dan prasarana agar dapat tercapai tujuan dari pembelajaran pendidikan jasmani. Oleh karena itu guru pendidikan jasmani dituntut untuk kreatif dengan situasi dan kondisi agar pembelajaran tetap dapat berjalan dengan baik dan harus bisa merawat sarana dan prasarana agar bisa tahan lama agar tidak terjadi pemborosan dalam pengadaan. Untuk pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani harus disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing sekolah dan jenjang sekolah. Oleh karena itu, diperlukan identifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di masing-masing sekolah.

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif adalah menjelaskan atau menerangkan peristiwa atau menceritakan kembali fenomena-fenomena secara natural, sedangkan kuantitatif adalah melakukan pengamatan terhadap suatu objek dengan dituntut dengan menggunakan angka, dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya (Suharsimi Arikunto, 2006: 12). Maka deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menjelaskan peristiwa secara natural yang dilakukan dengan menganalisis data dan hasil dari data tersebut dengan menggunakan perhitungan angka sebagai penguat hasil data yang diperoleh dalam penelitian ini menggambarkan tentang keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SMA Negeri se-kabupaten Banjarnegara yang disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode survei langsung. Berdasarkan sifat masalahnya, teknik pengumpulan data dilakukan secara sensus, sedangkan alat pengumpulan datanya menggunakan lembar observasi. Pada saat pengambilan data, peneliti dibantu oleh guru pendidikan jasmani untuk menunjukan dimana tempat sarana dan prasarana pendidikan jasmani di masing-masing sekolah.



## **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional penelitian keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah keberadaan, jumlah dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai penunjang tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani sehingga dapat terlaksana secara optimal sesuai dengan fungsinya. Keberadaan menjelaskan ada atau tidak ada sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia termasuk meminjam atau menyewa; jumlah menjelaskan tentang berapa jumlah setiap sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia; sedangkan kondisi menjelaskan tentang baik atau rusak dan bisa atau tidak bisa sarana dan prasarana pendidikan jasmani digunakan. Untuk mengungkap semua ini digunakan lembar observasi untuk mencatat keberadaan, jumlah dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun 2017 di SMA Negeri se-Kabupaten Banjarnegara yang di sesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2004.

## **C. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 61). Populasi dalam penelitian ini adalah SMA Negeri se-kabupaten Banjarnegara yang berjumlah 8 SMA Negeri. Semua populasi dijadikan sebagai subjek penelitian, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Tabel 2. Daftar Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Banjarnegara

No	Nama Sekolah	Alamat
1	SMA Negeri 1 Banjarnegara	Jl. Letjen Suprpto 93A Banjarnegara
2	SMA Negeri 1 Batur	Jl. Raya Batur, Banjarnegara
3	SMA Negeri 1 Bawang	Jl. Raya Pucang 134, Pucang, Banjarnegara
4	SMA Negeri 1 Karang Kobar	Jl. Leksana, karang kobar, Banjarnegara
5	SMA Negeri 1 Purwanegara	Jl. Raya Purwonegoro, Banjarnegara
6	SMA Negeri 1 Purwareja Klampok	Jl. Raya Purwareja Klampok, Banjarnegara
7	SMA Negeri 1 Wanadadi	Jl. Raya Tapen Wanadadi
8	SMA Negeri 1 Sigaluh	Jl. Raya Sigaluh KM 13

#### D. Instrumen Penelitian

Menurut Mardalis (2007: 60), instrumen adalah sesuatu alat ukur untuk dapat mengumpulkan data sebagai alat untuk menyatakan besaran atau presentase serta lebih kurangnya dalam bentuk kualitatif atau kuantitatif. Dengan menggunakan instrumen yang dipakai tersebut dapat berguna sebagai alat, baik untuk mengumpulkan data maupun bagi pengukurnya. Kemudian menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203) mengatakan bahwa “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah adalah suatu keadaan yang di sesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007. Secara garis besar faktor sarana dan prasarana pendidikan jasmani meliputi, peralatan, perkakas, dan fasilitas.

Dalam menyusun butir-butir instrumen, maka faktor tersebut selanjutnya disusun berdasarkan kurikulum 2006 yang dijabarkan dalam 54 butir peralatan, 9 perkakas, dan 16 fasilitas. Kisi-kisi instrumen sangat diperlukan dalam menyusun sebuah lembar observasi agar mempermudah dalam menyusun sebuah lembar observasi. Kurangnya pengetahuan atau keterbatasan pengetahuan peneliti, maka peneliti menggunakan lembar observasi yang telah digunakan sebelumnya milik Wahyu Ardianyah (2012) yang sebelumnya telah dikonsultasikan atau diuji oleh para ahli dalam bidang sarana dan prasarana pendidikan jasmani yaitu Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd dan Tri Ani Hastuti, M.Pd yang merupakan dosen di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Butir soal
Keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Banjarnegara	a. Peralatan	1. Permainan dan olahraga	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34
		2. Aktivitas pengembangan	35,36,37
		3. Aktivitas senam	38,39,40,41,42,43,44
		4. Aktivitas ritmik	45,46,47
		5. Aktivitas air	48,49,50
		6. Pendidikan luar kelas	51,52,53,54
	b. Perkakas	1. Permainan dan olahraga	55,56,57,58,59,60,61
		2. aktivitas senam	62,63
	c. Fasilitas	1. Permainan dan olahraga	64,65,67,68,69,70,71,72,73,74,75,76,77
		2. Aktivitas senam	78
		3. Aktivitas air	79

Sumber: Skripsi Wahyu Ardiansyah (2012: 33)

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara sensus. Alat pengumpulan data dengan lembar observasi. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian datang langsung ke sekolah yang akan di teliti dengan memberikan surat perizinan kepada pihak sekolah.
2. Dengan didampingi guru pendidikan jasmani masing-masing-masing sekolah, peneliti melihat sarana dan prasarana yang dipakai dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani baik milik sendiri ataupun meminjam.

3. Mencatat data yang ada dengan panduan lembar observasi yang telah dibuat.
4. Mengecek lembar observasi yang telah dicatat.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif, yaitu: statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau menggambarkan terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Proses analisis data akan dijelaskan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Data yang diperoleh dari penelitian di SMA Negeri se-Kabupaten Banjarnegara.
2. Setelah data terkumpul kemudian menentukan standar minimal peralatan, perkakas, dan fasilitas sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007.
3. Jumlah peralatan, perkakas, dan fasilitas yang ada kemudian disesuaikan dengan standar minimal yang ada yaitu berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 yang dikategorikan dengan kategori sesuai dan tidak sesuai, yaitu:

Tabel 4. Standar sarana dan prasarana

No	Sarana Prasarana	Standar
<b>A</b>	<b>Peralatan</b>	
	1. Bola voli	6
	2. Net bola voli	2
	3. Bola sepak	6
	4. Bola basket	6
	5. Tali loncat	6
	6. Simpai	6
	7. Bola plastik	6
	8. Tongkat senam	6
	9. Palang tunggal	6
	10. Gelang	6
	11. Lembing	6
	12. Cakram	6
	13. Peluru	6
	14. Tongkat estafet	6
	15. <i>Tape recorder</i>	1
<b>B</b>	<b>Perkakas</b>	
	16. Tiang gawang	2
	17. Matras	6
	18. Peti loncat	1
<b>C</b>	<b>Fasilitas</b>	
	19. Bak loncat	1
	20. Lap. sepakbola	1
	21. Lap. Voli	2
	22. Lap. Basket	1
	23. Tempat olahraga 30m x 20m	600m <sup>2</sup>

Tabel di atas merupakan tabel standar sarana dan prasarana sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007. Setiap sarana dan prasarana memiliki standar minimal, apabila item sarana dan prasarana di sekolah jumlahnya sama atau lebih dengan standar minimal maka item sarana dan prasarana tersebut tergolong kategori “**Sesuai**” sedangkan apabila item sarana dan prasarana kurang dari standar minimal maka tergolong kategori “**Tidak Sesuai**”.

Rumus untuk mencari persentase kategori setiap sekolah:

$$E = \frac{x}{y} \times 100\%$$

ket :  $E$  = persentase kategori pencapaian

$x$  = jumlah pencapaian setiap kategori (sesuai/tidak sesuai)

$y$  = jumlah keseluruhan sarana prasarana

Misal jika sekolah memiliki sarana dan prasarana yang masuk kategori sesuai sejumlah 15 item dari 23 item sarana dan prasarana, maka ada 8 item sarana dan prasaraa yang tergolong kategori tidak sesuai sehingga dapat di persentasikan sebagai berikut:

**Sesuai**

$$E = \frac{15}{23} \times 100\%$$

$$= 65,21\%$$

**Tidak sesuai**

$$E = \frac{8}{23} \times 100\%$$

$$= 34,79\%$$

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Data Penelitian**

#### **1. Deskripsi Lokasi**

Penelitian ini tentang keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dilaksanakan di Kabupaten Banjarnegara khususnya Sekolah Menengah Atas Negeri. Banjarnegara merupakan salah satu Kabupaten dari 35 Kabupaten dan Kota yang berada di wilayah Jawa tengah.

#### **2. Deskripsi Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang digunakan adalah seluruh SMA Negeri se-Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah yang berjumlah 8 sekolah mengenai keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

#### **3. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, sehingga keadaan objek akan digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh. Data yang didapatkan melalui observasi ini adalah data-data tentang peralatan, perkakas, dan fasilitas. Setelah data di dapat kemudian sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SMA Negeri se-Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah di sesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24



Tahun 2007 yang dibagi menjadi menjadi 23 jenis sarana dan prasarana pendidikan jasmani

## B. Hasil Penelitian

SMA Negeri se-Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah terdiri dari 8 sekolah. Keadaan sekolah-sekolah SMA Negeri se-Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah tergolong sesuai karena tempat dan lokasi sekolah yang sejuk dengan banyak pepohonan yang ditanam dilingkungan sekolah. Dalam pelaksanaan pembelajaran penjas pun dapat berjalan dengan sesuai pada halaman sekolah yang tersedia. Untuk luas halaman sekolah juga tidak terlalu kecil. Penulis merinci luas halaman sekolah pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Luas halaman sekolah dan jumlah siswa SMA Negeri se-Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah.

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Luas Halaman sekolah (m <sup>2</sup> )
1	SMA N 1 Banjarnegara	710	962m <sup>2</sup>
2	SMA N 1 Bawang	1.063	1400m <sup>2</sup>
3	SMA N 1 Wanadadi	814	1116m <sup>2</sup>
4	SMA N 1 Kelampok	878	1100m <sup>2</sup>
5	SMA N 1 Purwonegoro	628	880m <sup>2</sup>
6	SMA N 1 Sigaluh	421	900m <sup>2</sup>
7	SMA N 1 Karang Kobar	775	760m <sup>2</sup>
8	SMA N 1 Batur	192	1151m <sup>2</sup>
	<b>Jumlah</b>	<b>5481</b>	<b>6869m<sup>2</sup></b>

1. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Masing-masing SMA Negeri se-Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah pada Tahun 2017 Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007.

a. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Banjarnegara

Tabel 6. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Banjarnegara sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007

No	Sarana Prasarana	Jumlah		Kategori
		Standar	Ada	
<b>A</b>	<b>Peralatan</b>			
	1. Bola voli	6	27	Sesuai
	2. Net bola voli	2	3	Sesuai
	3. Bola sepak	6	10	Sesuai
	4. Bola basket	6	5	Tidak sesuai
	5. Tali loncat	6	-	Tidak sesuai
	6. Simpai	6	-	Tidak sesuai
	7. Bola plastik	6	-	Tidak sesuai
	8. Tongkat senam	6	-	Tidak sesuai
	9. Palang tunggal	6	-	Tidak sesuai
	10. Gelang	6	-	Tidak sesuai
	11. Lembing	6	2	Tidak sesuai
	12. Cakram	6	3	Tidak sesuai
	13. Peluru	6	3	Tidak sesuai
	14. Tongkat estafet	6	14	Sesuai
	15. <i>Tape recorder</i>	1	1	Sesuai
<b>B</b>	<b>Perkakas</b>			
	16. Tiang gawang	2	2	Sesuai
	17. Matras	6	6	Sesuai
	18. Peti loncat	1	1	Sesuai
<b>C</b>	<b>Fasilitas</b>			
	19. Bak loncat	1	1	Sesuai
	20. Lap. sepakbola	1	1	Sesuai
	21. Lap. Voli	2	2	Sesuai
	22. Lap. Basket	1	1	Sesuai
	23. Tempat olahraga 30m x 20m	600m <sup>2</sup>	962 m <sup>2</sup>	Sesuai

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan mengenai keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Banjarnegara sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007.

#### 1) Peralatan

Peralatan di SMA Negeri 1 Banjarnegara yang termasuk dalam kategori “Sesuai” terdapat 5 peralatan dengan rincian sebagai berikut: bola voli, net bola voli, bola sepak, tongkat estafet, *tape recorder*. Peralatan yang masuk kategori “Tidak sesuai” terdapat 10 jenis peralatan yaitu: bola basket, cakram, peluru, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat senam, palang tunggal, gelang, lembing.

#### 2) Perkakas

Perkakas di SMA Negeri 1 Banjarnegara semua termasuk dalam kategori “Sesuai” yaitu: tiang gawang, matras, peti loncat.

#### 3) Fasilitas

Fasilitas di SMA Negeri 1 Banjarnegara termasuk dalam kategori “sesuai” yaitu: bak lompat, lapangan sepakbola, lapangan basket, lapangan voli dan tempat berolahraga.

#### 4) Persentase sarana dan prasarana di SMA N 1 Banjarnegara.

Persentase sarana dan prasarana yang masuk kategori sesuai adalah 56,52%; sedangkan kategori tidak sesuai sebesar 43,48%

- b. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Bawang  
Kabupaten Banjarnegara.

Tabel 7. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMA Negeri 1 Bawang sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007

No	Sarana Prasarana	Jumlah		Kategori
		Standar	Ada	
<b>A</b>	<b>Peralatan</b>			
	1. Bola voli	6	6	Sesuai
	2. Net bola voli	2	4	Sesuai
	3. Bola sepak	6	6	Sesuai
	4. Bola basket	6	10	Sesuai
	5. Tali loncat	6	-	Tidak sesuai
	6. Simpai	6	10	Sesuai
	7. Bola plastik	6	5	Tidak sesuai
	8. Tongkat senam	6	-	Tidak sesuai
	9. Palang tunggal	6	-	Tidak sesuai
	10. Gelang	6	-	Tidak sesuai
	11. Lembing	6	16	Sesuai
	12. Cakram	6	11	Sesuai
	13. Peluru	6	19	Sesuai
	14. Tongkat estafet	6	-	Tidak sesuai
	15. <i>Tape recorder</i>	1		Sesuai
<b>B</b>	<b>Perkakas</b>			
	16. Tiang gawang	2	2	Sesuai
	17. Matras	6	10	Sesuai
	18. Peti loncat	1	2	Sesuai
<b>C</b>	<b>Fasilitas</b>			
	19. Bak loncat	1	1	Sesuai
	20. Lap. sepakbola	1	1	Sesuai
	21. Lap. Voli	2	3	Sesuai
	22. Lap. Basket	1	2	Sesuai
	23. Tempat olahraga 30m x 20m	600m <sup>2</sup>	1400m <sup>2</sup>	Sesuai

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan mengenai keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Bawang

sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007.

#### 1) Peralatan

Peralatan di SMA Negeri 1 Bawang termasuk dalam kategori “Sesuai” terdapat 9 jenis peralatan, yaitu: bola voli, net bola voli, bola sepak, bola basket, simpai, lembing, cakram, peluru, *tape recorder*. Peralatan yang termasuk dalam kategori “Tidak sesuai” terdapat 6 jenis peralatan, yaitu: bola plastik, tali loncat, tongkat estafet, tongkat senam, palang tunggal, gelang.

#### 2) Perkakas

Perkakas di SMA Negeri 1 Bawang termasuk dalam kategori “Sesuai” dengan rincian secara keseluruhan yaitu: tiang gawang sepakbola, matras, peti loncat.

#### 3) Fasilitas

Fasilitas di SMA Negeri 1 Bawang termasuk dalam kategori “Sesuai” dengan rincian secara keseluruhan yaitu: bak lompat, lapangan sepakbola, lapangan voli, lapangan basket, tempat berolahraga.

#### 4) Persentase sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Bawang

Persentase kategori sesuai adalah 73,91%; sedangkan kategori tidak sesuai sebesar 26,09%.

c. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Wanadadi  
Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah

Tabel 8. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Wanadadi sesuai peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007

No	Sarana Prasarana	Jumlah		Kategori
		Standar	Ada	
<b>A</b>	<b>Peralatan</b>			
	1. Bola voli	6	12	Sesuai
	2. Net bola voli	2	4	Sesuai
	3. Bola sepak	6	12	Sesuai
	4. Bola basket	6	6	Sesuai
	5. Tali loncat	6	-	Tidak sesuai
	6. Simpai	6	-	Tidak sesuai
	7. Bola plastik	6	2	Tidak sesuai
	8. Tongkat senam	6	-	Tidak sesuai
	9. Palang tunggal	6	-	Tidak sesuai
	10. Gelang	6	-	Tidak sesuai
	11. Lembing	6	16	Sesuai
	12. Cakram	6	4	Tidak sesuai
	13. Peluru	6	8	Sesuai
	14. Tongkat estafet	6	8	Sesuai
	15. <i>Tape recorder</i>	1	2	Sesuai
<b>B</b>	<b>Perkakas</b>			
	16. Tiang gawang	2	2	Sesuai
	17. Matras	6	8	Sesuai
	18. Peti loncat	1	1	Sesuai
<b>C</b>	<b>Fasilitas</b>			
	19. Bak loncat	1	1	Sesuai
	20. Lap. sepakbola	1	1	Sesuai
	21. Lap. Voli	2	3	Sesuai
	22. Lap. Basket	1	2	Sesuai
	23. Tempat olahraga 30m x 20m	600m <sup>2</sup>	1116m <sup>2</sup>	Sesuai

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan mengenai keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Wanadadi sesuai peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007.

#### 1) Peralatan

Peralatan di SMA Negeri 1 Wanadadi yang termasuk dalam kategori “Sesuai” terdapat 8 jenis peralatan, yaitu: bola voli, net bola voli, bola sepak, bola basket, lembing, peluru, tongkat estafet, *tape recorder*. Kemudian peralatan yang termasuk dalam kategori “Tidak sesuai” terdapat 71 jenis peralatan, yaitu: cakram, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat senam, palang tunggal dan gelang.

#### 2) Perkakas

Semua perkakas di SMA Negeri 1 Wanadadi termasuk dalam kategori “Sesuai” yaitu: tiang gawang sepakbola, peti loncat dan matras.

#### 3) Fasilitas

Semua fasilitas di SMA Negeri 1 Wanadadi termasuk dalam kategori “Sesuai” yaitu: bak lompat, lapangan sepakbola, lapangan voli, lapangan basket, dan tempat berolahraga.

#### 4) Persentase sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Wanadadi

Persentase kategori sesuai adalah 69,56%; sedangkan kategori tidak sesuai sebesar 30,44%.

d. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Klampok  
Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah

Tabel 9. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Klampok sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007

No	Sarana Prasarana	Jumlah		Kategori
		Standar	Ada	
<b>A</b>	<b>Peralatan</b>			
	1. Bola voli	6	4	Tidak sesuai
	2. Net bola voli	2	2	Sesuai
	3. Bola sepak	6	7	Sesuai
	4. Bola basket	6	4	Tidak sesuai
	5. Tali loncat	6	-	Tidak sesuai
	6. Simpai	6	-	Tidak sesuai
	7. Bola plastik	6	2	Tidak sesuai
	8. Tongkat senam	6	-	Tidak sesuai
	9. Palang tunggal	6	-	Tidak sesuai
	10. Gelang	6	-	Tidak sesuai
	11. Lembing	6	5	Tidak sesuai
	12. Cakram	6	7	Sesuai
	13. Peluru	6	8	Sesuai
	14. Tongkat estafet	6	2	Tidak sesuai
	15. <i>Tape recorder</i>	1	2	Sesuai
<b>B</b>	<b>Perkakas</b>			
	16. Tiang gawang	2	2	Sesuai
	17. Matras	6	8	Sesuai
	18. Peti loncat	1	1	Sesuai
<b>C</b>	<b>Fasilitas</b>			
	19. Bak loncat	1	1	Sesuai
	20. Lap. sepakbola	1	1	Sesuai
	21. Lap. Voli	2	2	Sesuai
	22. Lap. Basket	1	1	Sesuai
	23. Tempat olahraga 30m x 20m	600m <sup>2</sup>	1110 m <sup>2</sup>	Sesuai



Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan mengenai keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Klampok sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007

1) Peralatan

Peralatan di SMA Negeri 1 Klampok yang termasuk dalam kategori “Sesuai” terdapat 5 jenis peralatan, yaitu: net bola voli, bola sepak, cakram, peluru dan *tape recorder*. Sedangkan peralatan yang termasuk dalam kategori “Tidak sesuai” terdapat 10 jenis peralatan, yaitu: bola voli, bola basket, lembing, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat senam, palang tunggal, gelang dan tongkat estafet.

2) Perkakas

Semua perkakas di SMA Negeri 1 Klampok termasuk dalam kategori “Sesuai” dengan rincian yaitu: tiang gawang sepakbola, matras, peti loncat.

3) Fasilitas

Secara keseluruhan fasilitas di SMA Negeri 1 Klampok termasuk dalam kategori “sangat sesuai” dengan rincian yaitu: bak lompat, lap. Sepakbola, lap. Voli, lap. Basket dan tempat berolahraga.

4) Persentase sarana dan prasarana jasmani di SMA Negeri 1 Klampok

Persentase sarana dan prasarana yang masuk kategori sesuai sebesar 56,53% sedangkan tidak sesuai sebesar 43,47%.

e. Sarana dan Prasarana pendidikan jasmani SMA Negeri 1 Purwonegoro

Tabel 10. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Purwonegoro sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007

No	Sarana Prasarana	Jumlah		Kategori
		Standar	Ada	
<b>A</b>	<b>Peralatan</b>			
	1. Bola voli	6	6	Sesuai
	2. Net bola voli	2	2	Sesuai
	3. Bola sepak	6	3	Tidak sesuai
	4. Bola basket	6	5	Tidak sesuai
	5. Tali loncat	6	-	Tidak sesuai
	6. Simpai	6	-	Tidak sesuai
	7. Bola plastik	6	-	Tidak sesuai
	8. Tongkat senam	6	-	Tidak sesuai
	9. Palang tunggal	6	-	Tidak sesuai
	10. Gelang	6	-	Tidak sesuai
	11. Lembing	6	37	Sesuai
	12. Cakram	6	9	Sesuai
	13. Peluru	6	6	Sesuai
	14. Tongkat estafet	6	-	Tidak sesuai
	15. <i>Tape recorder</i>	1	1	Sesuai
<b>B</b>	<b>Perkakas</b>			
	16. Tiang gawang	2	2	Sesuai
	17. Matras	6	4	Tidak sesuai
	18. Peti loncat	1	1	Sesuai
<b>C</b>	<b>Fasilitas</b>			
	19. Bak loncat	1	1	Sesuai
	20. Lap. sepakbola	1	1	Sesuai
	21. Lap. Voli	2	3	Sesuai
	22. Lap. Basket	1	1	Sesuai
	23. Tempat olahraga 30m x 20m	600m <sup>2</sup>	880m <sup>2</sup>	Sesuai

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan mengenai keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1

Purwonegoro sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007

1) Peralatan

Peralatan di SMA Negeri 1 Purwonegoro yang termasuk dalam kategori “Sesuai” terdapat 6 jenis peralatan, yaitu: bola voli, net bola voli, lembing, cakram, peluru, *tape recorder*. Sedangkan peralatan yang termasuk kategori “Tidak sesuai” terdapat 9 jenis peralatan, yaitu: bola basket, bola sepak, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat senam, palang tunggal, gelang, tongkat estafet.

2) Perkakas

Perkakas di SMA Negeri 1 Purwonegoro yang termasuk dalam kategori “sesuai” terdapat 2 jenis perkakas yaitu: tiang gawang sepakbola dan peti loncat. Kemudian perkakas yang termasuk dalam kategori “Tidak sesuai” terdapat 1 jenis perkakas, yaitu: matras.

3) Fasilitas

Secara keseluruhan fasilitas di SMA Negeri 1 Purwonegoro termasuk dalam kategori “Sesuai” yaitu: bak lompat, lapangan sepakbola, lapangan voli, lapangan basket, tempat berolahraga.

4) Persentase sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Purwonegoro

Persentase sarana dan prasarana yang masuk kategori sesuai sebesar 56,53% sedangkan tidak sesuai sebesar 43,47%.

f. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Sigaluh

Tabel 11. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sigaluh sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007

No	Sarana Prasarana	Jumlah		Kategori
		Standar	Ada	
<b>A</b>	<b>Peralatan</b>			
	1. Bola voli	6	6	Sesuai
	2. Net bola voli	2	4	Sesuai
	3. Bola sepak	6	2	Tidak sesuai
	4. Bola basket	6	11	Sesuai
	5. Tali loncat	6	-	Tidak sesuai
	6. Simpai	6	-	Tidak sesuai
	7. Bola plastik	6	2	Tidak sesuai
	8. Tongkat senam	6	-	Tidak sesuai
	9. Palang tunggal	6	-	Tidak sesuai
	10. Gelang	6	-	Tidak sesuai
	11. Lembing	6	30	Sesuai
	12. Cakram	6	14	Sesuai
	13. Peluru	6	10	Sesuai
	14. Tongkat estafet	6	8	Sesuai
	15. <i>Tape recorder</i>	1	1	Sesuai
<b>B</b>	<b>Perkakas</b>			
	16. Tiang gawang	2	2	Sesuai
	17. Matras	6	2	Tidak sesuai
	18. Peti loncat	1	1	Sesuai
<b>C</b>	<b>Fasilitas</b>			
	19. Bak loncat	1	1	Sesuai
	20. Lap. sepakbola	1	1	Sesuai
	21. Lap. Voli	2	2	Sesuai
	22. Lap. Basket	1	1	Sesuai
	23. Tempat olahraga 30m x 20m	600m <sup>2</sup>	900m <sup>2</sup>	Sesuai

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan mengenai keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sigaluh

sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007

1) Peralatan

Peralatan di SMA Negeri 1 Sigaluh yang termasuk dalam kategori “Sesuai” terdapat 8 jenis peralatan, yaitu: bola voli, net bola voli, bola basket, lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, *tape recorder*. Sedangkan peralatan yang termasuk dalam kategori “Tidak sesuai” terdapat 7 jenis peralatan, yaitu: bola sepak, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat senam, palang tunggal, gelang.

2) Perkakas

Perkakas di SMA Negeri 1 Sigaluh yang termasuk dalam kategori “Sesuai” terdapat 2 jenis perkakas, yaitu: tiang gawang sepakbola, matras. Sedangkan yang termasuk dalam kategori “Tidak sesuai” terdapat 1 jenis perkakas, yaitu: peti loncat.

3) Fasilitas

Fasilitas di SMA Negeri 1 Sigaluh termasuk dalam kategori “sangat sesuai” dengan rincian sebagai berikut: “sangat sesuai” terdapat 4 jenis fasilitas, yaitu: bak lompat, lapangan sepakbola, lapangan basket, tempat berolahraga. Sedangkan yang termasuk dalam kategori “cukup sesuai” terdapat 1 jenis fasilitas, yaitu: lapangan bola voli.

4) Persentase sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Sigaluh

Persentase sarana dan prasarana yang masuk kategori sesuai 65,22% dan kategori tidak sesuai 34,78%.

g. Sarana dan Prasana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Karangobar

Tabel 12. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Karangobar sesuai dengan Peraturan Menteri pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007

No	Sarana Prasarana	Jumlah		Kategori
		Standar	Ada	
<b>A</b>	<b>Peralatan</b>			
	1. Bola voli	6	10	Sesuai
	2. Net bola voli	2	2	Sesuai
	3. Bola sepak	6	10	Sesuai
	4. Bola basket	6	7	Sesuai
	5. Tali loncat	6	-	Tidak sesuai
	6. Simpai	6	-	Tidak sesuai
	7. Bola plastik	6	-	Tidak sesuai
	8. Tongkat senam	6	-	Tidak sesuai
	9. Palang tunggal	6	-	Tidak sesuai
	10. Gelang	6	-	Tidak sesuai
	11. Lembing	6	20	Sesuai
	12. Cakram	6	20	Sesuai
	13. Peluru	6	20	Sesuai
	14. Tongkat estafet	6	-	Tidak sesuai
	15. <i>Tape recorder</i>	1	2	Sesuai
<b>B</b>	<b>Perkakas</b>			
	16. Tiang gawang	2	2	Sesuai
	17. Matras	6	12	Sesuai
	18. Peti loncat	1	1	Sesuai
<b>C</b>	<b>Fasilitas</b>			
	19. Bak loncat	1	1	Sesuai
	20. Lap. sepakbola	1	1	Sesuai
	21. Lap. Voli	2	1	Tidak sesuai
	22. Lap. Basket	1	1	Sesuai
	23. Tempat olahraga 30m x 20m	600m <sup>2</sup>	760m <sup>2</sup>	Sesuai

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan mengenai keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1

Karangkobar sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007.

1) Peralatan

Peralatan di SMA Negeri 1 Karangkobar yang termasuk dalam kategori “Sesuai” terdapat 8 jenis peralatan, yaitu: bola voli, net bola voli, bola basket, bola sepak, lembing, cakram peluru, *tape recorder*. Kemudian peralatan yang masuk kategori “Tidak sesuai” terdapat 7 jenis peralatan, yaitu: tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat senam, palang tunggal, gelang, tongkat estafet.

2) Perkakas

Perkakas di SMA Negeri 1 Karangkobar termasuk dalam kategori “sangat sesuai” dengan rincian secara keseluruhan terdapat 3 jenis perkakas yang termasuk dalam kategori “sangat sesuai” yaitu: tiang gawang sepakbola, matras dan peti loncat

3) Fasilitas

Sedangkan fasilitas di SMA Negeri 1 Karangkobar yang termasuk dalam kategori “Sesuai” terdapat 4 jenis fasilitas, yaitu: bak lompat, lapangan sepakbola, lapangan bola basket, tempat berolahraga. Sedangkan ada satu fasilitas yang termasuk dalam kategori “Tidak sesuai” yaitu: lapangan bola voli.

5) Persentase sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Karangkobar

Persentase kategori sesuai sebesar 65,22% dan yang termasuk kategori tidak sesuai sebesar 34,78%.

h. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Batur

Tabel 13. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Batur sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007

No	Sarana Prasarana	Jumlah		Kategori
		Standar	Ada	
<b>A</b>	<b>Peralatan</b>			
	1. Bola voli	6	3	Tidak sesuai
	2. Net bola voli	2	3	Sesuai
	3. Bola sepak	6	3	Tidak sesuai
	4. Bola basket	6	4	Tidak sesuai
	5. Tali loncat	6	-	Tidak sesuai
	6. Simpai	6	-	Tidak sesuai
	7. Bola plastik	6	-	Tidak sesuai
	8. Tongkat senam	6	-	Tidak sesuai
	9. Palang tunggal	6	-	Tidak sesuai
	10. Gelang	6	-	Tidak sesuai
	11. Lembing	6	5	Tidak sesuai
	12. Cakram	6	5	Tidak sesuai
	13. Peluru	6	8	Sesuai
	14. Tongkat estafet	6	-	Tidak sesuai
	15. <i>Tape recorder</i>	1	-	Tidak sesuai
<b>B</b>	<b>Perkakas</b>			
	16. Tiang gawang	2	-	Tidaksesuai
	17. Matras	6	2	Tidak sesuai
	18. Peti loncat	1	1	Sesuai
<b>C</b>	<b>Fasilitas</b>			
	19. Bak loncat	1	1	Sesuai
	20. Lap. sepakbola	1	-	Tidak sesuai
	21. Lap. Voli	2	3	Sesuai
	22. Lap. Basket	1	1	Sesuai
	23. Tempat olahraga 30m x 20m	600m <sup>2</sup>	1151m <sup>2</sup>	Sesuai

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan mengenai keadaan sarana dan prasana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Batur sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007.



#### 1) Peralatan

Peralatan di SMA Negeri 1 Batur yang termasuk dalam kategori “ Sesuai” terdapat 2 jenis peralatan, yaitu: net bola voli dan peluru. Sedangkan yang termasuk dalam kategori “Tidak sesuai” terdapat 13 jenis peralatan, yaitu: lembing dan cakram, bola basket, bola sepak, bola voli, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat senam, Palang tunggal, gelang, tongkat estafet, *tape recorder*.

#### 2) Perkakas

Secara keseluruhan perkakas di SMA Negeri 1 Batur termasuk dalam kategori “Tidak sesuai” yaitu: peti loncat, tiang gawang dan matras.

#### 3) Fasilitas

Sedangkan fasilitas di SMA Negeri 1 Batur yang termasuk dalam kategori “sesuai” terdapat 4 jenis fasilitas, yaitu: bak lompat jauh, lapangan basket, lapangan voli, tempat berolahraga. Sedangkan yang termasuk dalam kategori “Tidak sesuai” terdapat 1 jenis fasilitas, yaitu: lapangan sepak bola.

#### 4) Persentase sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Karangobar

Persentase sarana dan prasarana yang masuk kategori sesuai sebesar 26,08% dan kategori tidak sesuai sebesar 73,92%.

**2. Kesesuaian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah Sesuai peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007**

Berdasarkan pemaparan sebelumnya mengenai kesesuaian sarana dan prasarana di masing-masing sekolah, dapat diketahui mengenai kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani di masing-masing SMA Negeri se-Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007. Dari data sebelumnya menunjukkan bahwa setiap sekolah memiliki kesesuaian yang berbeda-beda. Untuk memperjelas maka penulis membuat rincian dalam bentuk tabel yang dapat dilihat di halaman berikut ini:

Tabel 14. Rincian sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah

No	Sarana dan prasarana	SMA N 1 BWG			SMA N 1 BNA			SMA N 1 WND			SMA N 1 PO			SMA N 1 SGL			SMA N 1 KP			SMAN 1 KK			SMA N 1 BATUR			Rekapitulasi per item			Persentase %	
A	PERALATAN	J	S	T S	J	S	T S	J	S	T S	J	S	T S	J	S	T S	J	S	T S	J	S	T S	J	S	T S	J	S	T S	S	TS
1.	Bola voli	6	✓		2 7	✓		1 2	✓		6	✓		6	✓		4		✓	1 0	✓		3		✓	8	6	2	75%	25%
2.	Net bola voli	4	✓		3	✓		4	✓		2	✓		4	✓		2	✓		2	✓		3	✓		8	8	0	100 %	0%
3.	Bola sepak	6	✓		1 0	✓		1 2	✓		3		✓	2		✓	7	✓		1 0	✓		3		✓	8	5	3	62,5 %	37,5 %
4.	Bola basket	1 0	✓		5		✓	6	✓		5		✓	1 1	✓		4		✓	7	✓		4		✓	8	4	4	50%	50%
5.	Tali loncat	-		✓	-		✓	-		✓	-		✓	-		✓	-		✓	-		✓	-		✓	8	0	8	0%	100 %
6.	Simpai	1 0	✓		-		✓	-		✓	-		✓	-		✓	-		✓	-		✓	-		✓	8	1	7	12,5 %	87,5 %
7.	Bola plastik	5		✓	-		✓	2		✓	-		✓	2		✓	2		✓	-		✓	-		✓	8	0	8	0%	100 %
8.	Tongkat senam	-		✓	-		✓	-		✓	-		✓	-		✓	-		✓	-		✓	-		✓	8	0	8	0%	100 %

No	Sarana dan prasarana	SMA N 1 BWG			SMA N 1 BNA			SMA N 1 WND			SMA N 1 PO			SMA N 1 SGL			SMA N 1 KP			SMAN 1 KK			SMA N 1 BATUR			Rekapitulasi per item			Persentase %	
A	PERALATAN	J	S	T S	J	S	T S	J	S	T S	J	S	T S	J	S	T S	J	S	T S	J	S	T S	J	S	T S	J	S	T S	S	TS
9.	Palang tunggal	-		✓	-		✓	-		✓	-		✓	-		✓	-		✓	-		✓	-		✓	8	0	8	0%	100%
10.	Gelang	-		✓	-		✓	-		✓	-		✓	-		✓	-		✓	-		✓	-		✓	8	0	8	0%	100%
11.	Lembing	1 6	✓		2		✓	1 6	✓		3 7	✓		3 0	✓		5		✓	2 0	✓		5		✓	8	5	3	62,5%	37,5%
12.	Cakram	1 1	✓		3		✓	4		✓	9	✓		1 4	✓		7	✓		2 0	✓		5		✓	8	5	3	62,5%	37,5%
13.	Peluru	1 9	✓		3		✓	8	✓		6	✓		1 0	✓		8	✓		2 0	✓		8	✓		8	7	1	87,5%	12,5%
14.	Tongkat estafet	-		✓	1 4	✓		8	✓		-		✓	8	✓		2		✓	-		✓	-		✓	8	3	5	37,5%	62,5%
15.	<i>Tape recorder</i>	1	✓		1	✓		2	✓		1	✓		1	✓		2	✓		2	✓		-		✓	8	7	1	87,5%	12,5%

No	Sarana dan prasarana	SMA N 1 BWG			SMA N 1 BNA			SMA N 1 WND			SMA N 1 PO			SMA N 1 SGL			SMA N 1 KP			SMA N 1 KK			SMA N 1 BATUR			Rekapitulasi per item			Persentase %	
		J	S	T S	J	S	T S	J	S	T S	J	S	T S	J	S	T S	J	S	T S	J	S	T S	J	S	T S	J	S	T S	S	TS
B. PERKAKAS																														
16.	Tiang gawang	2	✓		2	✓		2	✓		2	✓		2	✓		2	✓		2	✓		-		✓	8	7	1	87,5 %	12,5 %
17.	Matras	10	✓		6	✓		8	✓		4		✓	2		✓	8	✓		12	✓		2		✓	8	5	3	62,5 %	37,5 %
18.	Peti loncat	2	✓		1	✓		1	✓		1	✓		1	✓		1	✓		1	✓		1	✓		8	8	0	100 %	0%
C. FASILITAS																														
19.	Bak lompat	1	✓		1	✓		1	✓		1	✓		1	✓		1	✓		1	✓		1	✓		8	8	0	100%	0%
20.	Lap. sepakbola	1	✓		1	✓		1	✓		1	✓		1	✓		1	✓		1	✓		-		✓	8	7	1	87,5 %	12,5%
21.	Lapangan voli	3	✓		2	✓		3	✓		3	✓		2	✓		2	✓		1		✓	3	✓		8	7	1	87,5 %	12,5%
22.	Lapangan basket	2	✓		1	✓		2	✓		1	✓		1	✓		1	✓		1	✓		1	✓		8	8	0	100%	0%
23.	Tempat olahraga 30mx20m	1400m <sup>2</sup>	✓		962m <sup>2</sup>	✓		1116m <sup>2</sup>	✓		880m <sup>2</sup>	✓		900m <sup>2</sup>	✓		1110m <sup>2</sup>	✓		760m <sup>2</sup>	✓		1151m <sup>2</sup>	✓		8	8	0	100%	0%

Keterangan:

SMA N 1 BWG : SMA Negeri 1 Bawang  
SMA N 1 BNA : SMA Negeri 1 Banjarnegara  
SMA N 1 WND : SMA Negeri 1 Wanadadi  
SMA N 1 PO : SMA Negeri 1 Purwonegoro  
SMA N 1 KP : SMA Negeri 1 Klampok  
SMA N 1 SGL : SMA Negeri 1 Sigaluh  
SMA N 1 KK : SMA Negeri 1 Karangobar  
SMA N 1 BATUR : SMA Negeri 1 Batur

J : Jumlah  
S : Sesuai  
TS : Tidak sesuai

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan mengenai kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2004.

#### 1) Peralatan

Dari 8 sekolah yang diambil data mengenai kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2004, ada satu item peralatan yang memiliki persentase kesesuaian terbesar yaitu net bola voli sebesar 100%, artinya keseluruhan sekolah memiliki net bola voli yang sesuai. Persentase kesesuaian terkecil yaitu 0%, artinya semua sekolah sama sekali tidak ada yang sesuai. Peralatan tersebut yaitu tali loncat, bola plastik, tongkat senam, palang tunggal, dan gelang.

#### 2) Perkakas

Ada satu item perkakas yang memiliki persentase kesesuaian terbesar yaitu peti loncat sebesar 100% artinya keseluruhan sekolah memiliki peti loncat yang sesuai dengan peraturan. Persentase kesesuaian terkecil yaitu 62,5% yaitu pada item matras, artinya hanya ada 5 sekolah yang sesuai dengan apa yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2004.

#### 3) Fasilitas

Ada 3 item fasilitas yang memiliki kesesuaian terbesar yaitu bak lompat, lapangan basket dan tempat berolahraga. Persentase

kesesuaian tiga item tersebut sebesar 100%, artinya semua sekolah memiliki dan jumlahnya sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2004. Persentase kesesuaian terkecil yaitu 87,5% terdapat pada item lapangan sepakbola dan voli, artinya ada 7 sekolah yang memiliki dan jumlahnya sesuai dengan Peraturan.

Tabel 15. Persentase kesesuaian sarana dan prasarana di masing-masing sekolah di SMA Negeri se-Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007.

No	Nama Sekolah	Persentase kategori	
		Sesuai	Tidak sesuai
1.	SMA N 1 Bawang	73,91%	26,09%
2.	SMA N 1 Banjarnegara	56,52%	43,48%
3.	SMA N 1 Wanadadi	59,56%	30,44%
4.	SMA N 1 Purwonegoro	36,53%	43,47%
5.	SMA N 1 Sigaluh	62,22%	37,78%
6.	SMA N 1 Klampok	56,53%	43,47%
7.	SMA N 1 Karangobar	65,22%	34,78
8.	SMA N 1 Batur	26,09%	73,91%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan persentase mengenai kesesuaian sarana dan prasarana di masing masing sekolah berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007. Persentase kesesuaian terbesar yaitu SMA Negeri 1 Bawang sebesar 73,91% dan terkcil yaitu SMA Negeri 1 Batur sejumlah 26,09%.



### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 adalah sebagai berikut:

1. Persentase kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani di semua SMA Negeri di Kabupaten Banjarnegara.

- a. Peralatan

Dari 8 sekolah yang diambil data mengenai kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2004, ada satu item peralatan yang memiliki persentase kesesuaian terbesar yaitu net bola voli sebesar 100%, artinya keseluruhan sekolah memiliki net bola voli yang sesuai. Persentase kesesuaian terkecil yaitu 0%, artinya semua sekolah sama sekali tidak ada yang sesuai. Peralatan tersebut yaitu tali loncat, bola plastik, tongkat senam, palang tunggal, dan gelang.

- b. Perkakas

Ada satu item perkakas yang memiliki persentase kesesuaian terbesar yaitu peti loncat sebesar 100% artinya keseluruhan sekolah memiliki peti loncat yang sesuai dengan peraturan. Persentase kesesuaian terkecil yaitu 62,5% yaitu pada item matras, artinya hanya ada 5 sekolah yang sesuai dengan apa yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2004.

c. Fasilitas

Ada 3 item fasilitas yang memiliki kesesuaian terbesar yaitu bak lompat, lapangan basket dan tempat berolahraga. Persentase kesesuaian tiga item tersebut sebesar 100%, artinya semua sekolah memiliki dan jumlahnya sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2004. Persentase kesesuaian terkecil yaitu 87,5% terdapat pada item lapangan sepakbola dan voli, artinya ada 7 sekolah yang memiliki dan jumlahnya sesuai dengan Peraturan.

Dari keseluruhan sarana dan prasarana, ada beberapa item yang perlu mendapatkan perhatian lebih yaitu pada item tali loncat, bola plastik, tongkat senam, palang tunggal, dan gelang. Hampir di semua sekolah di SMA Negeri se-Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah tidak ada yang sesuai dengan peraturan menteri bahkan tidak memiliki sama sekali. Hal ini perlu disikapi oleh setiap sekolah agar kekurangan sarana dan prasarana dapat terpenuhi sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan tujuan dari pembelajaran pendidikan jasmani dapat tercapai.

2. Rincian persentase kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani di masing-masing sekolah.

Berdasarkan tabel 15, dari 8 sekolah yang diambil data mengenai kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 dapat dijelaskan bahwa setiap sekolah memiliki persentase kesesuaian yang berbeda-beda. Persentase terbesar yaitu SMA Negeri 1 Bawang dengan 73,91%, yang kedua SMA

Negeri 1 Karangobar dengan 65,22%, yang ketiga SMA Negeri 1 Sigaluh dengan 62,22%, keempat SMA Negeri 1 Wanadadi dengan 59,56%, kelima SMA Negeri 1 Klampok dengan 56,53%, keenam SMA Negeri 1 Banjarnegara 56,52%, ketujuh SMA Negeri 1 Purwonegoro dengan 36,53%, dan terakhir adalah SMA Negeri 1 Batur dengan 26,08%.

Dari delapan sekolah ada dua sekolah yang pencapaian persentase kurang dari 50% yaitu SMA Negeri Purwonegoro dan SMA Negeri 1 Batur. Sekolah tersebut perlu mendapat perhatian lebih dari dinas terkait dan peran sekolah sangat dibutuhkan agar kekurangan sarana dan prasarana dapat terpenuhi. Faktor geografis yang membuat keterbatasan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Batur, letaknya yang berada di kaki gunung Dieng membuat letaknya jauh dari pusat kota dan akses untuk mencapai lokasi tergolong susah dan minat untuk bersekolah di SMA Negeri 1 Batur sangat kurang ini terbukti dari jumlah siswa yang hanya 192 siswa dari 9 kelas yang tersedia.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keadaan sarana pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah memiliki persentase kesesuaian yang berbeda-beda. Dari delapan SMA Negeri se-Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah tidak terdapat satupun sekolah yang mencapai persentase kesesuaian 100% dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007. Adapun sekolah yang mencapai persentase kesesuaian tertinggi yaitu sebesar 73,91% dan persentase kesesuaian terendah yaitu 26,08%. Dari keseluruhan sarana dan prasarana ada beberapa item yang perlu mendapat perhatian dari masing-masing sekolah dikarenakan tidak ada satupun sekolah yang dapat memenuhi batas minimal yang harus dimiliki yaitu item tali loncat, bola plastik, tongkat senam, palang tunggal, dan gelang.

#### **B. Implikasi**

Setelah diketahui hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Dengan diketahuinya keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah, maka dapat digunakan sebagai dasar penyusunan rencana pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah khususnya SMA Negeri.

2. Hasil penelitian membantu memberikan gambaran bagi guru pendidikan jasmani untuk lebih profesional dalam memperbaiki persiapan dan pelaksanaan pembelajaran melalui variasi dan inovasi, merancang agar keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran khususnya pendidikan jasmani tidak menjadi halangan bagi usaha mencapai standar keberhasilan yang ditentukan.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti bermaksud menyarankan kepada pihak-pihak yang terkait dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga, diantaranya:

1. Bagi pemerintah, agar menyediakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SMA Negeri se-Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah terutama sekolah yang sarana dan prasarananya masih belum mencukupi, sehingga dapat melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan di sekolah dan agar tujuan dari pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dapat tercapai.
2. Bagi Bapak dan Ibu kepala sekolah dengan diketahuinya keadaan nyata sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di sekolah, agar dapat menentukan langkah-langkah untuk dapat memenuhi sarana dan prasarana pendidikan jasmani pendidikan jasmani sesuai standar yang sudah ditentukan agar kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan sesuai dengan kurikulum yang ada dan agar tujuan dari pembelajaran jasmani di sekolah dapat tercapai.

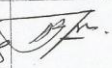


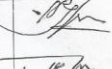
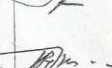
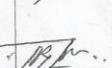


3. Bagi guru penjasorkes, agar dapat memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga terutama bagi sekolah yang merasa sarana dan prasarana pendidikan jasmaninya kurang kurang memadai, selanjutnya guru pendidikan jasmani harus berperan penting dalam perawatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di sekolah, karena sebagai sekolah SMA Negeri se-Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah untuk perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani masih kurang terutama dalam hal penataan sarana pendidikan jasmani. Selain itu guru pendidikan jasmani juga harus bisa menentukan strategi pembelajaran yang tepat, agar siswa dapat beraktivitas jasmani atau berolahraga walaupun sarana dan prasarananya tidak mendukung dan dapat mencapai tujuan dari pembelajaran jasmani di sekolah.
4. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis, penelitian ini dapat dilakukan sebagai wacana untuk dapat dikembangkan dalam instrumen dan populasi yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. (2004). *Diklat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: UNY.
- Andang Suherman. (2000). *Dasar-dasar Penjas*. Jakarta: Depdiknas.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud
- Bambang Sudibyo. (2007). *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007*. <https://www.scribd.com>. Diakses pada tanggal 5 Januari 2017.
- Engkos Kosasih. (1994). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Erlangga.
- Haryanto. (2011). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar di Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun 2010/2011*. Skripsi. FIK UNY.
- Kurikulum 2004 SMA. (2003). *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Mardalis. (2007). *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nadisah. (1992). *Pengembangan kurikulum pendidikan jasmani dan kesehatan*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soepraptono. (1999/2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriyana. (2008). *Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahyu Ardiansyah. (2012). *Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 27*. Skripsi. FIK UNY.

## KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mukhammad Rizal  
 NIM : 12601241047  
 Program Studi : POR  
 Pembimbing : Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	30-8-2016	Binali Bab 2 & II - RBA - Identifikasi - kajian teori	
2	3-11-2017	Binali bab II (tubuh parke giran pengas), /nabun	
3	21.2.2017	Binali Bab I Bab 2 sesuai k	
4	28-2-2017	Binali bab 1 & 2	
5	7-3-2017	Binali Identifikasi mst Bast Bab 3	
6	22-3-2017	Lakukan penelitian	
7	12-6-2017	Binali Rencan bab II Bab V (Sesuai k	
8	13-6-2017	Dapatkan ujia	

Ketua Prodi PJKR,

Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.  
 NIP. 19751018 200501 1 002.





### SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Tri Ani Hastuti, S.Pd, M.Pd.  
NIP : 19720904 ~~200~~112 2 001

Menerangkan bahwa instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi Saudara:

Nama : Wahyu Ardiansyah  
NIM : 08601244106  
Jurusan/ Prodi : POR/ PJKR  
Judul TAS : Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap

Telah memenuhi syarat sebagai instrument penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 12 Desember 2011  
Yang menvalidasi



Tri Ani Hastuti, S.Pd, M.Pd.  
NIP 19720904 ~~200~~112 2 001

### SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

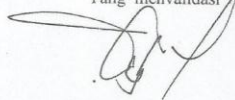
Nama : Agus S. Suryobroto, M.Pd  
NIP : 19581217 198803 1 001

Menerangkan bahwa instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi Saudara:

Nama : Wahyu Ardiansyah  
NIM : 08601244106  
Jurusan/ Prodi : POR/ PJKR  
Judul TAS : Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap

Telah memenuhi syarat sebagai instrument penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 12 Desember 2011  
Yang menvalidasi



Agus S. Suryobroto, M.Pd  
NIP 19581217 198803 1 001

### Kolom Observasi

Nama Sekolah :

Jumlah Peserta Didik :

Luas Halaman Sekolah :

No	Sarana dan prasarana	Keberadaan		Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan		
		Ada	Tidak	Baik	rusak		Milik sendiri	meminjam	menyewa
<b>A.</b>	<b>Peralatan Permainan dan Olahraga</b>								
	1. peluru								
	2. cakram								
	3. lembing								
	4. tongkat estafet								
	5. nomor dada								
	6. start block								
	7. bendera start								
	8. perata pasir/cangkul								
	9. meteran								
	10. mistar lompat								
	11. bola sepak								
	12. bola voli								
	13. bola basket								
	14. bola tangan								
	15. bola takraw								
	16. bola tenis meja								
	17. bola tenis lapangan								
	18. <i>shuttle cock</i>								
	19. net voli								
	20. net takraw								
	21. net tenis meja								
	22. net bulutangkis								
	23. net tenis lapangan								

No	Sarana dan Prasarana Penjas	Keberadaan		Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan		
		Ada	Tidak	Baik	Rusak		Milik sendiri	Meminjam	Menyewa
	24. jaring gawang sepakbola								
	25. bedera sudut								
	26. cone								
	27. peluit								
	28. stopwatch								
	29. pompa bola								
	30. bed tenis meja								
	31. raket bulutangkis								
	32. raket tenis lapangan								
	33. <i>body protector</i> beladiri								
	34. target beladiri								
	<b>Aktivitas Pengembangan</b>								
	35. gada senam								
	36. palang tunggal								
	37. papan berskala cm								
	<b>Senam</b>								
	38. simpai								
	39. tongkat senam								
	40. balok titian								
	41. balok senam								
	42. tali lompat senam								
	43. bola plastik								
	44. gelang								
	<b>Aktivitas Ritmik</b>								
	45. kaset SKJ								
	46. kaset aerobik								
	47. <i>tape recorder</i>								
	<b>Aktivitas Air</b>								
	48. <i>fin</i> /kaki katak								

No	Sarana dan Prasarana Penjas	Keberadaan		Kondisi		jumlah	Status kepemilikan		
		Ada	Tidak	Baik	Rusak		Milik sendiri	Meminjam	Menyewa
	49. pelampung renang								
	50. papan luncur								
	<b>Pendidikan Luar Kelas</b>								
	51. tongkat pramuka								
	52. tali pramuka								
	53. tenda								
	54. pancang								
<b>B.</b>	<b>Perkakas</b>								
	<b>Permainan dan Olahraga</b>								
	55. peti lompat								
	56. tiang lompat tinggi								
	57. matras lompat tinggi								
	58. papan skor								
	59. tiang gawang sepakbola								
	60. gawang bola tangan								
	61. meja tenis meja								
	<b>Aktivitas Senam</b>								
	62. matras senam								
	63. balok senam irama								
<b>C.</b>	<b>Fasilitas</b>								
	<b>Permainan dan Olahraga</b>								
	64. halaman sekolah								
	65. lapangan tolak peluru								
	66. lapangan lempar cakram								

No	Sarana dan prasarana penjas	Keberadaan		Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan		
		Ada	Tidak	Baik	Rusak		Milik sendiri	Meminjam	Menyewa
	67. lapangan lempar lembing								
	68. lintasan lari								
	69. lapangan lompat jauh								
	70. lapangan lompat tinggi								
	71. lapangan sepak bola								
	72. lapangan bola voli								
	73. lapangan bola basket								
	74. lapangan bola tangan								
	75. lapangan sepak takraw								
	76. lapangan bulutangkis								
	77. lapangan tenis lapangan								
	<b>Aktivitas Senam</b>								
	78. hall senam								
	<b>Aktivitas Renang</b>								
	79. kolam renang								

Pendamping

\_\_\_\_\_

Banjarnegara,.....  
Pengambil Data

Mukhammad Rizal  
NIM 12601241047



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541  
Email : humas\_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 144/UN.34.16/PP/2017.

27 Maret 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Kepada :**

**Yth. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik**

**Daerah Istimewa Yogyakarta.**

**Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta.**


Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Mukhammad Rizal.  
NIM : 12601241047.  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).  
Dosen Pembimbing : Dra. A. Erlina Listyarini M.Pd.  
NIP : 196012191988032001.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Maret s.d April 2017.  
Tempat/Objek : SMA Negeri Se-Kabupaten Banjarnegara.  
Judul Skripsi : Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun 2017 di SMA Negeri Se-Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan  
  
Prof. Dr. M. S. Suherman, M.Ed.  
NIP: 19640707 198812 1 001

**Tembusan :**

1. Kepala Sekolah .....
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 29 Maret 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/3107/Kesbangpol/2017  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal  
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Jawa Tengah  
Di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 144/UN.34.16/PP/2017  
Tanggal : 27 Maret 2017  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI TAHUN 2017 DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN BANJARNEGARA JAWA TENGAH"** kepada :

Nama : MUKHAMMAD RIZAL  
NIM : 12601241047  
No. HP/Identitas : 082328930004 / 3304123004940001  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)/ POR  
Fakultas/PT : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri se-Kabupaten Banjarnegara,  
Provinsi Jawa Tengah  
Waktu Penelitian : 29 Maret 2017 s.d. 30 April 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



KEPALA  
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH  
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN  
TERPADU SATU PINTU**

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,  
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmtsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik  
[dpmtsp@jatengprov.go.id](mailto:dpmtsp@jatengprov.go.id)

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070/1649/04.5/2017

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;  
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 074/3107/Kesbangpol/2017 Tanggal 29 Maret 2017 Perihal Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : MUKHAMMAD RIZAL  
2. Alamat : Totogan RT 002 RW 001, Bondolharjo, Punggelan, Banjarnegara  
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI TAHUN 2017 DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN BANJARNEGARA JAWA TENGAH  
b. Tempat / Lokasi : SMA Negeri Se-Kabupaten Banjarnegara  
c. Bidang Penelitian : Ilmu Keolahragaan  
d. Waktu Penelitian : 2 Mei 2017 sampai 31 Mei 2017  
e. Penanggung Jawab : Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.  
f. Status Penelitian : Baru  
g. Anggota Peneliti : -  
h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;  
b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;  
c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;  
d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;  
e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 02 Mei 2017



KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI JAWA TENGAH

PRASETYO ARIBOWO



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN  
TERPADU SATU PINTU**

Jalan Mgr. Sugiopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,  
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpptsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik  
[dpmpptsp@jatengprov.go.id](mailto:dpmpptsp@jatengprov.go.id)

Semarang, 02 Mei 2017

Nomor : 070/3803/2017  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan  
Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah  
Di Semarang

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/1649/04.5/2017 Tanggal 02 Mei 2017 atas nama MUKHAMMAD RIZAL dengan judul proposal KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI TAHUN 2017 DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN BANJARNEGARA JAWA TENGAH, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU -  
PROVINSI JAWA TENGAH

  
Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH, Msoc, SC.  
Pembina Utama Madya  
NIP.19611115 198603 1 010

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah
2. Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
4. Kepala SMA Negeri Se-Kabupaten Banjarnegara;
5. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
6. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
7. Sdr. MUKHAMMAD RIZAL



**PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA**  
**BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jalan Dipayuda No. 30 A Telp. ( 0286 ) 591142  
**BANJARNEGARA 53414**

**SURAT IZIN PENELITIAN / SURVEI**

NOMOR : 070 / 179/ BAPERLITBANG / 2017

- I Dasar : Surat dari Kepala Kantor Kesbangpollinmas Kabupaten Banjarnegara Nomor : 070/242/KESBANGPOLLINMAS/2017 tanggal 4 Mei 2017 perihal Rekomendasi Ijin Penelitian a.n. **MUKHAMMAD RIZAL**.
- II. Yang bertanda tangan di bawah ini :  
Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Banjarnegara, menyatakan bahwa pada prinsipnya tidak berkeberatan atas pelaksanaan kegiatan penelitian pendahuluan/ penelitian/ pra survei/ survei/ skripsi/ tesis/ disertasi/ observasi/ praktek lapangan/ karya ilmiah tersebut di wilayah Kabupaten Banjarnegara yang dilaksanakan oleh Peneliti dengan data sebagai berikut :
- 1 Nama : **MUKHAMMAD RIZAL**
  - 2 Pekerjaan : Mahasiswa
  - 3 Alamat Instansi : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
  - 4 Alamat Rumah : Desa Bondolharjo RT 02 RW 01 Kec. Punggulan Kab. Banjarnegara
  - 5 Maksud Dan Tujuan : Penelitian/Survei dengan Judul :  
**"Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun 2017 di SMA Negeri Se-Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah"**
  - 6 Lokasi : Kab. Banjarnegara
  - 7 Penanggungjawab : Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
- III. a. Bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut di atas tidak untuk disalahgunakan dengan maksud dan tujuan lain yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat.  
b. Bahwa sebelum melaksanakan tugas kepada responden agar terlebih dahulu melaporkan pada Pejabat Wilayah/Kepala Dinas/Instansi setempat guna dimintakan petunjuk teknis seperlunya.  
c. Bahwa setelah selesai melaksanakan kegiatan dimaksud diminta kepada yang bersangkutan **untuk wajib melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Banjarnegara Cq. Kepala Baperlitbang Kabupaten Banjarnegara** pada kesempatan pertama.  
d. Surat izin Pelaksanaan Penelitian/Riset/Pra Survei ini berlaku dari tanggal 4 Mei 2017 sampai dengan 4 Juli 2017 dan dapat diperbaharui kembali.

Dikeluarkan di : Banjarnegara  
Pada Tanggal : 4 Mei 2017

**a.n. KEPALA BAPERLITBANG  
KABUPATEN BANJARNEGARA;  
KABID. LITBANG & PERENCANAAN PROGRAM  
Ub. Kasi. Litbang**



**YOGA SETIA, S.Sos**  
NIP. 19750607 201001 1 014

**TEMBUSAN** : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Baperlitbang Kab. Banjarnegara (Sebagai Laporan);
2. Kepala SMA Negeri se-Kab. Banjarnegara.

### Kolom Observasi

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 BANJARNEGARA

Jumlah Peserta Didik : 710

Luas Halaman Sekolah : 962 m<sup>2</sup>

No	Sarana dan prasarana	Keberadaan		Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan		
		Ada	Tidak	Baik	rusak		Milik sendiri	meminjam	menyewa
<b>A.</b>	<b>Peralatan Permainan dan Olahraga</b>								
	1. peluru	✓		3		3	✓		
	2. cakram	✓		3		3	✓		
	3. lembing	✓		2		2	✓		
	4. tongkat estafet	✓		14		14	✓		
	5. nomor dada	-		-					
	6. start block	✓		2		2	✓		
	7. bendera start	✓		1					
	8. perata pasir/cangkul	✓		1		1	✓		
	9. meteran	✓		1		1	✓		
	10. mistar lompat	✓		1		1	✓		
	11. bola sepak	✓		10		10	✓		
	12. bola voli	✓		15	12	27	✓		
	13. bola basket	✓		5	5	10	✓		
	14. bola tangan	-		-					
	15. bola takraw	-		-					
	16. bola tenis meja	✓		40		40	✓		
	17. bola tenis lapangan	✓		10		10	✓		
	18. shuttle cock	✓		10		10	✓		
	19. net voli	✓		3		3	✓		
	20. net takraw	✓		2		2	✓		
	21. net tenis meja	✓		1		1	✓		
	22. net bulutangkis	✓		2		2	✓		
	23. net tenis lapangan	✓		1		1	✓		
	24. jaring gawang sepakbola	-		-					
	25. bedera sudut	-		-					
	26. cone	✓		40		40	✓		
	27. peluit								
	28. stopwatch								



# SMA NEGERI 1 BANJARNEGARA

No	Sarana dan prasarana penjas	Keberadaan		Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan		
		Ada	Tidak	Baik	Rusak		Milik sendiri	meminjam	menyewa
29.	pompa bola	✓		2		2	✓		
30.	bed tenis meja	✓		8		8	✓		
31.	raket bulutangkis	✓		4		4	✓		
32.	raket tenis lapangan	✓		4		4	✓		
33.	body protector beladiri	✓		3		3	✓		
34.	target beladiri	✓		3		3	✓		
<b>Aktivitas Pengembangan</b>									
35.	gada senam		✓						
36.	palang tunggal		✓						
37.	papan berskala cm		✓						
<b>Senam</b>									
38.	simpai		✓						
39.	tongkat senam		✓						
40.	balok titian		✓						
41.	balok senam		✓						
42.	tali lompat senam		✓						
43.	bola plastik		✓						
44.	gelang		✓						
<b>Aktivitas Ritmik</b>									
45.	kaset SKJ	✓		1		1	✓		
46.	kaset aerobik	✓		1		1	✓		
47.	tape recorder	✓		1		1	✓		
<b>Aktivitas Air</b>									
48.	fin/kaki katak								
49.	pelampung renang	-	✓	-					
50.	papan luncur	-	✓	-					
<b>Pendidikan Luar Kelas</b>									
51.	tongkat pramuka	✓		20		20	✓		
52.	tali pramuka	-		-					
53.	tenda	✓		4		4	✓		
54.	pancang	✓		20		4	✓		

# SMA NEGERI 1 BANJARNEGARA

No	Sarana dan Prasarana	Keberadaan		Kondisi		Jumlah	Status Kepemilikan		
		Ada	Tidak	Baik	Rusak		Milik sendiri	meminjam	Menyewa
<b>B.</b>	<b>Perkakas</b>								
	<b>Permainan dan Olahraga</b>								
	55. peti lompat	✓		✓		1	✓		
	56. tiang lompat tinggi	✓		1			✓		
	57. matras lompat tinggi	✓							
	58. papan skor	-		-					
	59. tiang gawang sepakbola	✓		2				✓	
	60. gawang bola tangan	-		-					
	61. meja tenis meja	✓		1					
	<b>Aktivitas Senam</b>								
	62. matras senam	✓		6	2				
	63. balok senam irama								
<b>C.</b>	<b>Fasilitas</b>								
	<b>Permainan dan Olahraga</b>								
	64. halaman sekolah	✓		1			✓		
	65. lapangan tolak peluru	✓		1				-	
	66. lapangan lempar cakram	✓		1				-	
	67. lapangan lempar lembing	✓		1				-	
	68. lintasan lari	-						-	
	69. lapangan lompat jauh	✓		1				-	
	70. lapangan lompat tinggi	✓		1				-	
	71. lapangan sepak bola	✓		1		1		✓	
	72. lapangan bola voli	✓		2		2	✓	-	
	73. lapangan bola basket	✓		1		1	✓	-	
	74. lapangan bola tangan	-		-				-	
	75. lapangan sepak takraw	✓		1		1	✓		

## SMA NEGERI 1 BANJARNEGARA

No	Sarana dan Prasarana	Keberadaan		kondisi		Jumlah	Status kepemilikan		
		Ada	Tidak	Baik	Rusak		Milik sendiri	Meminjam	Menyewa
	76. lapangan bulutangkis	✓		1		1	✓		
	77. lapangan tenis lapangan	✓		1		1	✓		
	<b>Aktivitas Senam</b>								
	78. hall senam	✓		1		1	✓		
	<b>Aktivitas Renang</b>								
	79. kolam renang	-		-					

Pendamping

Edi Ritra BS. S.Pd.  
196207071986011004

Banjarnegara, 16 Mei 2017.....  
Pengambil Data



Mukhammad Rizal  
NIM 12601241047

### Kolom Observasi

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 BAWANG, BANJARNEGARA

Jumlah Peserta Didik : 1.063 Siswa

Luas Halaman Sekolah : 1.400 m<sup>2</sup>

No	Sarana dan prasarana	Keberadaan		Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan		
		Ada	Tidak	Baik	rusak		Milik sendiri	meminjam	menyewa
<b>A.</b>	<b>Peralatan Permainan dan Olahraga</b>								
	1. peluru	✓		19		19	✓		
	2. cakram	✓		11		11	✓		
	3. lembing	✓		16		16	✓		
	4. tongkat estafet	-	✓						
	5. nomor dada	-	✓						
	6. start block	✓		4		4	✓		
	7. bendera start	✓		1		1	✓		
	8. perata pasir/cangkul	✓		1		1	✓		
	9. meteran	✓		3		3	✓		
	10. mistar lompat	✓		2		2	✓		
	11. bola sepak	✓		6		6	✓		
	12. bola voli	✓		6		6	✓		
	13. bola basket	✓		10	5	15	✓		
	14. bola tangan	-	✓						
	15. bola takraw	✓		7		7	✓		
	16. bola tenis meja	✓		10		10	✓		
	17. bola tenis lapangan	✓		10		10	✓		
	18. shuttle cock	✓		20		20	✓		
	19. net voli	✓		4		4	✓		
	20. net takraw	✓		2		2	✓		
	21. net tenis meja	✓		2		2	✓		
	22. net bulutangkis	✓		2		2	✓		
	23. net tenis lapangan	✓		1		1	✓		
	24. jaring gawang sepakbola		✓						
	25. bedera sudut	✓		4		4	✓		
	26. cone	✓		20		20	✓		
	27. peluit	✓		4		4	✓		
	28. stopwatch	✓		4		4	✓		




# SMA NEGERI 1 BAWANG

No	Sarana dan prasarana penjas	Keberadaan		Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan		
		Ada	Tidak	Baik	Rusak		Milik sendiri	meminjam	menyewa
29.	pompa bola	✓		1		1	✓		
30.	bed tenis meja	✓		6		6	✓		
31.	raket bulutangkis	✓		6		6	✓		
32.	raket tenis lapangan	✓		2		2	✓		
33.	body protector beladiri	✓		1		1	✓		
34.	target beladiri	✓		2		2	✓		
	<b>Aktivitas Pengembangan</b>								
35.	gada senam		✓						
36.	palang tunggal		✓						
37.	papan berskala cm		✓						
	<b>Senam</b>								
38.	simpai	✓		10		10	✓		
39.	tongkat senam		✓						
40.	balok titian		✓						
41.	balok senam		✓						
42.	tali lompat senam		✓						
43.	bola plastik	✓		5		5	✓		
44.	gelang		✓						
	<b>Aktivitas Ritmik</b>								
45.	kaset SKJ	✓		1		1	✓		
46.	kaset aerobik	✓		1		1	✓		
47.	tape recorder	✓		2		2	✓		
	<b>Aktivitas Air</b>								
48.	fin/kaki katak		✓						
49.	pelampung renang	✓		10		10		✓	
50.	papan luncur		✓						
	<b>Pendidikan Luar Kelas</b>								
51.	tongkat pramuka	✓		25		25	✓		
52.	tali pramuka	✓		20		20	✓		
53.	tenda	✓		6		6	✓		
54.	pancang	✓		20		20	✓		

# SMA NEGERI 1 BAWANG


No	Sarana dan Prasarana	Keberadaan		kondisi		Jumlah	Status kepemilikan		
		Ada	Tidak	Baik	Rusak		Milik sendiri	Meminjam	menyewa
	76. lapangan bulutangkis	✓		1		1	✓		
	77. lapangan tenis lapangan	✓		2		2	✓		
	<b>Aktivitas Senam</b>								
	78. hall senam	✓							
	<b>Aktivitas Renang</b>								
	79. kolam renang								

Pendamping

  
ISMANTO S.Pd.  
 NIP. 196712251988031009.

Banjarnegara, 12 Mei 2017...

Pengambil Data

  
 Mukhammad Rizal  
 NIM 12601241047

**Kolom Observasi**

Nama Sekolah : SMA N 1 Wanadipati  
 Jumlah Peserta Didik : 814  
 Luas Halaman Sekolah : ~~1.116 m<sup>2</sup>~~ 1.116 m<sup>2</sup>

No	Sarana dan prasarana	Keberadaan		Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan		
		Ada	Tidak	Baik	rusak		Milik sendiri	meminjam	menyewa
<b>A.</b>	<b>Peralatan Permainan dan Olahraga</b>								
	1. peluru	✓		8 ✓	4	12	✓		
	2. cakram	✓		4 ✓		4	✓		
	3. lembing	✓		16 ✓		16	✓		
	4. tongkat estafet	✓		8 ✓		8	✓		
	5. nomor dada	✓		86 ✓		86	✓		
	6. start block	✓		4 ✓	4	8	✓		
	7. bendera start	✓				2	✓		
	8. perata pasir/cangkul	✓		2		2	✓		
	9. meteran	✓		1 ✓		1	✓		
	10. mistar lompat	✓			1 ✓	1	✓		
	11. bola sepak	✓		12 ✓		12	✓		
	12. bola voli	✓		12 ✓	4	16	✓		
	13. bola basket	✓		6 ✓	2	8	✓		
	14. bola tangan		✓			-			
	15. bola takraw	✓		8 ✓	4	12	✓		
	16. bola tenis meja	✓		300		300	✓		
	17. bola tenis lapangan	✓		2 slot		2 slot	✓		
	18. shuttle cock	✓		4 slot		4 slot	✓		
	19. net voli	✓		1 ✓	2	3	✓		
	20. net takraw	✓		2 ✓		2	✓		
	21. net tenis meja	✓		2 ✓		2	✓		
	22. net bulutangkis	✓		4 ✓		4	✓		
	23. net tenis lapangan	✓		1 ✓		1	✓		
	24. jaring gawang sepakbola		✓	-		-			
	25. bedera sudut	✓		8 ✓		8	✓		
	26. cone	✓		186 ✓		186	✓		
	27. peluit	✓		6 ✓		6	✓		
	28. stopwatch	✓		3 ✓		3	✓		

# SMA NEGERI 1 WANADADI

No	Sarana dan prasarana penjas	Keberadaan		Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan		
		Ada	Tidak	Baik	Rusak		Milik sendiri	meminjam	menyewa
29.	pompa bola	✓		✓		1	✓		
30.	bed tenis meja	✓		8		8	✓		
31.	raket bulutangkis	✓		4		4	✓		
32.	raket tenis lapangan	✓		4		4	✓		
33.	body protector beladiri	✓		2		2	✓		
34.	target beladiri	✓		4		4	✓		
<b>Aktivitas Pengembangan</b>									
35.	gada senam		✓						
36.	palang tunggal		✓						
37.	papan berskala cm		✓						
<b>Senam</b>									
38.	simpai		✓						
39.	tongkat senam		✓						
40.	balok titian		✓						
41.	balok senam		✓						
42.	tali lompat senam		✓						
43.	bola plastik	✓		2		2	✓		
44.	gelang		✓						
<b>Aktivitas Ritmik</b>									
45.	kaset SKJ	✓		2		2	✓		
46.	kaset aerobik	✓		8		8	✓		
47.	tape recorder	✓		2		2	✓		
<b>Aktivitas Air</b>									
48.	fin/kaki katak		✓						
49.	pelampung renang	✓		20		20		✓	
50.	papan luncur		✓						
<b>Pendidikan Luar Kelas</b>									
51.	tongkat pramuka	✓		240		240	✓		
52.	tali pramuka	✓		240		240	✓		
53.	tenda	✓		4		4	✓		
54.	pancang	✓		32		32	✓		

# SMA NEGERI 1 WANADADI


No	Sarana dan Prasarana	Keberadaan		Kondisi		Jumlah	Status Kepemilikan		
		Ada	Tidak	Baik	Rusak		Milik sendiri	meminjam	Menyewa
<b>B.</b>	<b>Perkakas</b>								
	<b>Permainan dan Olahraga</b>								
	55. peti lompat	✓		1	1	2	✓		
	56. tiang lompat tinggi	✓			1	1	✓		
	57. matras lompat tinggi	✓		8	2	10	✓		
	58. papan skor		✓						
	59. tiang gawang sepakbola	✓		2		2	✓		
	60. gawang bola tangan								
	61. meja tenis meja	✓		1		1	✓		
	<b>Aktivitas Senam</b>								
	62. matras senam	✓		8	2	10	✓		
	63. balok senam irama		✓				✓		
<b>C.</b>	<b>Fasilitas</b>								
	<b>Permainan dan Olahraga</b>								
	64. halaman sekolah	✓		2		2	✓		
	65. lapangan tolak peluru	✓		1		1	✓		
	66. lapangan lempar cakram	✓		1		1	✓		
	67. lapangan lempar lembing	✓		1		1	✓		
	68. lintasan lari	✓		1		1	✓		
	69. lapangan lompat jauh	✓		1		1	✓		
	70. lapangan lompat tinggi	✓		1		1	✓		
	71. lapangan sepak bola	✓		1		1	✓		
	72. lapangan bola voli	✓		3		3	✓		
	73. lapangan bola basket	✓		2		2	✓		
	74. lapangan bola tangan								
	75. lapangan sepak takraw	✓		2		2	✓		




# SMA NEGERI 1 WANADADI

No	Sarana dan Prasarana	Keberadaan		kondisi		Jumlah	Status kepemilikan		
		Ada	Tidak	Baik	Rusak		Milik sendiri	Meminjam	menyewa
	76. lapangan bulutangkis	✓		4		4	✓		
	77. lapangan tenis lapangan	✓		1		1	✓		
	Aktivitas Senam								
	78. hall senam	✓		1		1	✓		
	Aktivitas Renang								
	79. kolam renang		✓						✓

Pendamping

  
Suprianto Spd.  
19810107 200604 1006

Banjarnegara, 13 Mei 2017  
Pengambil Data

  
Mukhammad Rizal  
NIM 12601241047

### Kolom Observasi

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Klampok

Jumlah Peserta Didik : 878

Luas Halaman Sekolah : 1.110 m<sup>2</sup>

No	Sarana dan prasarana	Keberadaan		Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan		
		Ada	Tidak	Baik	rusak		Milik sendiri	meminjam	menyewa
<b>A.</b>	<b>Peralatan Permainan dan Olahraga</b>								
	1. peluru	✓		8		8	✓		
	2. cakram	✓		7	4	4	✓		
	3. lembing	✓		5	5	10	✓		
	4. tongkat estafet	✓		2		2	✓		
	5. nomor dada		✓						
	6. start block	✓		4		4	✓		
	7. bendera start		✓						
	8. perata pasir/cangkul	✓		1		1	✓		
	9. meteran	✓		1		1	✓		
	10. mistar lompat	✓		2		2	✓		
	11. bola sepak	✓		7		7	✓		
	12. bola voli	✓		4		4	✓		
	13. bola basket	✓		4		4	✓		
	14. bola tangan		✓						
	15. bola takraw	✓		3		3	✓		
	16. bola tenis meja	✓		25		25	✓		
	17. bola tenis lapangan	✓		10		10	✓		
	18. shuttle cock	✓		20		20	✓		
	19. net voli	✓		2		2	✓		
	20. net takraw	✓		1		1	✓		
	21. net tenis meja	✓		1		1	✓		
	22. net bulutangkis	✓		1		1	✓		
	23. net tenis lapangan	✓		1		1	✓		
	24. jaring gawang sepakbola		✓						
	25. bedera sudut		✓						
	26. cone	✓		25		25	✓		
	27. peluit	✓		3		3	✓		
	28. stopwatch	✓		3		3	✓		

# SMA NEGERI 1 KLAMPOK

No	Sarana dan prasarana penjas	Keberadaan		Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan		
		Ada	Tidak	Baik	Rusak		Milik sendiri	meminjam	menyewa
	29. pompa bola	✓		1		1	✓		
	30. bed tenis meja	✓		4		4	✓		
	31. raket bulutangkis		✓						
	32. raket tenis lapangan	✓		4		4	✓		
	33. body protector beladiri	✓		2		2	✓		
	34. target beladiri	✓		1		1	✓		
	<b>Aktivitas Pengembangan</b>								
	35. gada senam		✓						
	36. palang tunggal		✓						
	37. papan berskala cm		✓						
	<b>Senam</b>								
	38. simpai		✓						
	39. tongkat senam		✓						
	40. balok titian		✓						
	41. balok senam		✓						
	42. tali lompat senam		✓						
	43. bola plastik	✓		2		2	✓		
	44. gelang		✓						
	<b>Aktivitas Ritmik</b>								
	45. kaset SKJ	✓		1		1	✓		
	46. kaset aerobik	✓		1		1	✓		
	47. tape recorder	✓		2		2	✓		
	<b>Aktivitas Air</b>								
	48. fin/kaki katak		✓						
	49. pelampung renang		✓						
	50. papan luncur		✓						
	<b>Pendidikan Luar Kelas</b>								
	51. tongkat pramuka		✓						
	52. tali pramuka		✓						
	53. tenda	✓		4		4	✓		
	54. pancang	✓		20		20	✓		



# SMA NEGERI 1 KLAMPOK

No	Sarana dan Prasarana	Keberadaan		Kondisi		Jumlah	Status Kepemilikan		
		Ada	Tidak	Baik	Rusak		Milik sendiri	meminjam	Menyewa
<b>B.</b>	<b>Perkakas</b>								
	<b>Permainan dan Olahraga</b>								
	55. peti lompat	✓		1		1	✓		
	56. tiang lompat tinggi	✓		2		2	✓		
	57. matras lompat tinggi	✓		2		2	✓		
	58. papan skor		✓						
	59. tiang gawang sepakbola	✓		2		2	✓		
	60. gawang bola tangan		✓						
	61. meja tenis meja	✓		2		2	✓		
	<b>Aktivitas Senam</b>								
	62. matras senam	✓		6		6	✓		
	63. balok senam irama		✓						
<b>C.</b>	<b>Fasilitas</b>								
	<b>Permainan dan Olahraga</b>								
	64. halaman sekolah	✓		2		2	✓		
	65. lapangan tolak peluru		✓						
	66. lapangan lempar cakram		✓						
	67. lapangan lempar lembing		✓						
	68. lintasan lari		✓						
	69. lapangan lompat jauh	✓		1		1	✓		
	70. lapangan lompat tinggi		✓						
	71. lapangan sepak bola	✓		1		1	✓		
	72. lapangan bola voli	✓		2		2	✓		
	73. lapangan bola basket	✓		1		1	✓		
	74. lapangan bola tangan		✓						
	75. lapangan sepak takraw	✓		1		1	✓		


## SMA NEGERI 1 KLAMPOK

No	Sarana dan Prasarana	Keberadaan		kondisi		Jumlah	Status kepemilikan		
		Ada	Tidak	Baik	Rusak		Milik sendiri	Meminjam	menyewa
	76. lapangan bulutangkis	✓		1		1	✓		
	77. lapangan tenis lapangan	✓		1		1	✓		
	<b>Aktivitas Senam</b>								
	78. hall senam		✓						
	<b>Aktivitas Renang</b>								
	79. kolam renang		✓						

Pendamping

  
SRI RANTIATI SPd  
 NIP. 197601292005012005

Banjarnegara, 19 Mei 2017  
 Pengambil Data

  
 Mukhammad Rizal  
 NIM 12601241047

# Kolom Observasi

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Purwonegoro, Kab. Banjarnegara  
 Jumlah Peserta Didik : 628  
 Luas Halaman Sekolah : 880 m<sup>2</sup>

No	Sarana dan prasarana	Keberadaan		Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan		
		Ada	Tidak	Baik	rusak		Milik sendiri	meminjam	menyewa
A.	Peralatan Permainan dan Olahraga								
	1. peluru	✓		6		6	✓		
	2. cakram	✓		9		9	✓		
	3. lembing	✓		37		37	✓		
	4. tongkat estafet	-	✓						
	5. nomor dada	-	✓						
	6. start block	✓			2	2	✓		
	7. bendera start	✓		1		1	✓		
	8. perata pasir/cangkul	-	✓						
	9. meteran	✓		1		1	✓		
	10. mistar lompat	✓		2		2	✓		
	11. bola sepak	✓		3		3	✓		
	12. bola voli	✓		6		6	✓		
	13. bola basket	✓		5		5	✓		
	14. bola tangan	-	✓						
	15. bola takraw	✓		5		5	✓		
	16. bola tenis meja	✓							
	17. bola tenis lapangan	✓		15		15	✓		
	18. shuttle cock	✓		20		20	✓		
	19. net voli	✓		2		2	✓		
	20. net takraw	✓		1		1	✓		
	21. net tenis meja	✓		1		1	✓		
	22. net bulutangkis	✓		2		2	✓		
	23. net tenis lapangan	✓		1		1	✓		
	24. jaring gawang sepakbola	-	✓						
	25. bendera sudut	-	✓						
	26. cone	✓							
	27. peluit	-	✓						
	28. stopwatch	✓		3		3	✓		

# SMA NEGERI 1 PURWANEGARA

No	Sarana dan prasarana penjas	Keberadaan		Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan		
		Ada	Tidak	Baik	Rusak		Milik sendiri	meminjam	menyewa
29.	pompa bola	✓		1		1	✓		
30.	bed tenis meja	✓		4		4	✓		
31.	raket bulutangkis	✓		10		10	✓		
32.	raket tenis lapangan	✓		4		4	✓		
33.	body protector beladiri	✓		3		3	✓		
34.	target beladiri	✓		3		3	✓		
<b>Aktivitas Pengembangan</b>									
35.	gada senam		✓						
36.	palang tunggal		✓						
37.	papan berskala cm		✓						
<b>Senam</b>									
38.	simpai		✓						
39.	tongkat senam		✓						
40.	balok titian		✓						
41.	balok senam		✓						
42.	tali lompat senam		✓						
43.	bola plastik		✓						
44.	gelang		✓						
<b>Aktivitas Ritmik</b>									
45.	kaset SKJ	✓		1		1	✓		
46.	kaset aerobik	✓		1		1	✓		
47.	tape recorder	✓		1		1	✓		
<b>Aktivitas Air</b>									
48.	fin/kaki katak		✓						
49.	pelampung renang		✓						
50.	papan luncur		✓						
<b>Pendidikan Luar Kelas</b>									
51.	tongkat pramuka		✓						
52.	tali pramuka		✓						
53.	tenda	✓		4		4	✓		
54.	pancang	✓		20		20	✓		


# SMA NEGERI 1 PURWANEGARA

No	Sarana dan Prasarana	Keberadaan		Kondisi		Jumlah	Status Kepemilikan		
		Ada	Tidak	Baik	Rusak		Milik sendiri	meminjam	Menyewa
<b>B.</b>	<b>Perkakas</b>								
	<b>Permainan dan Olahraga</b>								
	55. peti lompat	✓		1		1	✓		
	56. tiang lompat tinggi	✓		2		2	✓		
	57. matras lompat tinggi		✓						
	58. papan skor		✓						
	59. tiang gawang sepakbola	✓		2		2		✓	
	60. gawang bola tangan	-	✓						
	61. meja tenis meja	✓		1		1	✓		
	<b>Aktivitas Senam</b>								
	62. matras senam	✓		4	4	8	✓		
	63. balok senam irama		✓						
<b>C.</b>	<b>Fasilitas</b>								
	<b>Permainan dan Olahraga</b>								
	64. halaman sekolah	✓		1			✓		
	65. lapangan tolak peluru		✓						
	66. lapangan lempar cakram		✓						
	67. lapangan lempar lembing		✓						
	68. lintasan lari		✓						
	69. lapangan lompat jauh	✓		1		1	✓		
	70. lapangan lompat tinggi		✓						
	71. lapangan sepak bola	✓		1		1		✓	
	72. lapangan bola voli	✓		2		2	✓		
	73. lapangan bola basket	✓		1		1	✓		
	74. lapangan bola tangan		✓						
	75. lapangan sepak takraw	✓		1		1	✓		


# SMA NEGERI 1 PURWANEGARA

No	Sarana dan Prasarana	Keberadaan		kondisi		Jumlah	Status kepemilikan		
		Ada	Tidak	Baik	Rusak		Milik sendiri	Meminjam	menyewa
	76. lapangan bulutangkis	✓		✓		1	✓		
	77. lapangan tenis lapangan	✓		✓		1	✓		
	<b>Aktivitas Senam</b>								
	78. hall senam		✓						
	<b>Aktivitas Renang</b>								
	79. kolam renang	✓		✓		1			✓

Pendamping

  
Teguh Hartono  
1964 09 06 1989 01 1 001

Banjarnegara, 17 Mei 2017  
Pengambil Data

  
Mukhammad Rizal  
NIM 12601241047



**Kolom Observasi**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sigaluh, Banjarnegara.

Jumlah Peserta Didik : 421

Luas Halaman Sekolah : 900 m<sup>2</sup>

No	Sarana dan prasarana	Keberadaan		Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan		
		Ada	Tidak	Baik	rusak		Milik sendiri	meminjam	menyewa
<b>A.</b>	<b>Peralatan Permainan dan Olahraga</b>								
	1. peluru	✓		10			✓		
	2. cakram	✓		14	4	18	✓		
	3. lembing	✓		30		30	✓		
	4. tongkat estafet	✓		8		8			
	5. nomor dada	-	✓						
	6. start block	✓		2		2	✓		
	7. bendera start	✓		1		1	✓		
	8. perata pasir/cangkul	✓		1		1	✓		
	9. meteran	✓		1		1	✓		
	10. mistar lompat	✓		2		2	✓		
	11. bola sepak	✓		2		2	✓		
	12. bola voli	✓		6	6	12	✓		
	13. bola basket	✓		11	11	22	✓		
	14. bola tangan	-	✓						
	15. bola takraw	✓		4		4	✓		
	16. bola tenis meja	✓							
	17. bola tenis lapangan	✓							
	18. shuttle cock	✓							
	19. net voli	✓		4		4	✓		
	20. net takraw	✓		1		1	✓		
	21. net tenis meja	✓		1		1	✓		
	22. net bulutangkis	✓		1		1	✓		
	23. net tenis lapangan	✓		1		1	✓		
	24. jaring gawang sepakbola	-	✓	-					
	25. bedera sudut	-	✓	-					
	26. cone	✓		20		20	✓		
	27. peluit								
	28. stopwatch								

# SMA NEGERI 1 SIGALUH

No	Sarana dan prasarana penjas	Keberadaan		Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan		
		Ada	Tidak	Baik	Rusak		Milik sendiri	meminjam	menyewa
29.	pompa bola	✓		1		1	✓		
30.	bed tenis meja	✓		4		4	✓		
31.	raket bulutangkis	✓		8		8	✓		
32.	raket tenis lapangan	✓		5	2	7	✓		
33.	body protector beladiri	✓		5		5	✓		
34.	target beladiri	✓		10		10	✓		
<b>Aktivitas Pengembangan</b>									
35.	gada senam	-	✓						
36.	palang tunggal	-	✓						
37.	papan berskala cm	-	✓						
<b>Senam</b>									
38.	simpai	-	✓						
39.	tongkat senam	-	✓						
40.	balok titian	-	✓						
41.	balok senam	-	✓						
42.	tali lompat senam	-	✓						
43.	bola plastik	-	✓						
44.	gelang	-	✓						
<b>Aktivitas Ritmik</b>									
45.	kaset SKJ	✓		1		1	✓		
46.	kaset aerobik	✓		1		1	✓		
47.	tape recorder	✓		1		1	✓		
<b>Aktivitas Air</b>									
48.	fin/kaki katak	✓		10		10			✓
49.	pelampung renang	✓		10		10			✓
50.	papan luncur	✓		10		10			✓
<b>Pendidikan Luar Kelas</b>									
51.	tongkat pramuka		✓						
52.	tali pramuka		✓						
53.	tenda	✓		3		3	✓		
54.	pancang	✓		15		15	✓		



No	Sarana dan Prasarana	Keberadaan		Kondisi		Jumlah	Status Kepemilikan		
		Ada	Tidak	Baik	Rusak		Milik sendiri	meminjam	Menyewa
<b>B.</b>	<b>Perkakas</b>								
	<b>Permainan dan Olahraga</b>								
	55. peti lompat	-	✓						
	56. tiang lompat tinggi	✓		2		2	✓		
	57. matras lompat tinggi		✓				✓		
	58. papan skor	-	✓						
	59. tiang gawang sepakbola	✓		2		2		✓	
	60. gawang bola tangan	-	✓						
	61. meja tenis meja	✓		1		1	✓		
	<b>Aktivitas Senam</b>								
	62. matras senam	✓		10		10	✓		
	63. balok senam irama	-	✓						
<b>C.</b>	<b>Fasilitas</b>								
	<b>Permainan dan Olahraga</b>								
	64. halaman sekolah	✓		1		1	✓		
	65. lapangan tolak peluru	-	✓						
	66. lapangan lempar cakram	-	✓						
	67. lapangan lempar lembing	-	✓						
	68. lintasan lari	-	✓						
	69. lapangan lompat jauh	✓		1		1	✓		
	70. lapangan lompat tinggi	-	✓						
	71. lapangan sepak bola	✓		1					✓
	72. lapangan bola voli	✓		2		2	✓		
	73. lapangan bola basket	✓		1		1	✓		
	74. lapangan bola tangan	-	✓						
	75. lapangan sepak takraw	✓		1		1	✓		

# SMA NEGERI 1 SIGALUH

No	Sarana dan Prasarana	Keberadaan		kondisi		Jumlah	Status kepemilikan		
		Ada	Tidak	Baik	Rusak		Milik sendiri	Meminjam	Menyewa
	76. lapangan bulutangkis	✓		1		1		✓	
	77. lapangan tenis lapangan	✓		1		1		✓	
	<b>Aktivitas Senam</b>								
	78. hall senam	-	✓						
	<b>Aktivitas Renang</b>								
	79. kolam renang	✓		1		1		✓	

Pendamping



SARINAH, SPd  
NIP. 197211162006042014

Banjarnegara, 8 Mei 2017  
Pengambil Data



Muhammad Rizal  
NIM 12601241047

**Kolom Observasi**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Karangdobar

Jumlah Peserta Didik : 775

Luas Halaman Sekolah : 760 m<sup>2</sup>

No	Sarana dan prasarana	Keberadaan		Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan		
		Ada	Tidak	Baik	rusak		Milik sendiri	meminjam	menyewa
A.	Peralatan Permainan dan Olahraga								
	1. peluru	✓		20		20	✓		
	2. cakram	✓		20		20	✓		
	3. lembing	✓		20	10	30	✓		
	4. tongkat estafet		✓						
	5. nomor dada		✓						
	6. start block	✓		4		4	✓		
	7. bendera start								
	8. perata pasir/cangkul	✓		1		1	✓		
	9. meteran	✓		1		1	✓		
	10. mistar lompat	✓		2		2	✓		
	11. bola sepak	✓		10		10	✓		
	12. bola voli	✓		10		10	✓		
	13. bola basket	✓		7		7	✓		
	14. bola tangan	-		-					
	15. bola takraw	✓		10		10	✓		
	16. bola tenis meja	✓		20		20	✓		
	17. bola tenis lapangan	✓		10		10	✓		
	18. shuttle cock	✓		15		15	✓		
	19. net voli	✓		2		2	✓		
	20. net takraw	✓		2		2	✓		
	21. net tenis meja	✓		3		3	✓		
	22. net bulutangkis	✓		2		2	✓		
	23. net tenis lapangan	✓		1		1	✓		
	24. jaring gawang sepakbola	-	✓						
	25. bedera sudut	-	✓						
	26. cone	✓		20		20	✓		
	27. peluit	✓		2		2	✓		
	28. stopwatch	✓		3		3	✓		

# SMA NEGERI 1 KARANGKOBAR

No	Sarana dan prasarana penjas	Keberadaan		Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan		
		Ada	Tidak	Baik	Rusak		Milik sendiri	meminjam	menyewa
	29. pompa bola	✓		1		1	✓		
	30. bed tenis meja	✓		6		6	✓		
	31. raket bulutangkis	✓		20		20	✓		
	32. raket tenis lapangan	✓		2		2	✓		
	33. body protector beladiri	✓		2		2	✓		
	34. target beladiri	✓		1		1	✓		
	<b>Aktivitas Pengembangan</b>								
	35. gada senam		✓						
	36. palang tunggal		✓						
	37. papan berskala cm		✓						
	<b>Senam</b>								
	38. simpai	✓		4		4	✓		
	39. tongkat senam		✓						
	40. balok titian	✓		1		1	✓		
	41. balok senam	✓		1		1	✓		
	42. tali lompat senam		✓						
	43. bola plastik		✓						
	44. gelang		✓						
	<b>Aktivitas Ritmik</b>								
	45. kaset SKJ	✓		2		2	✓		
	46. kaset aerobik	✓		1		1	✓		
	47. tape recorder	✓		2		2	✓		
	<b>Aktivitas Air</b>								
	48. fin/kaki katak		✓						
	49. pelampung renang		✓						
	50. papan luncur		✓						
	<b>Pendidikan Luar Kelas</b>								
	51. tongkat pramuka		✓						
	52. tali pramuka		✓						
	53. tenda	✓		3		3	✓		
	54. pancang	✓		15		15	✓		

No	Sarana dan Prasarana	Keberadaan		Kondisi		Jumlah	Status Kepemilikan		
		Ada	Tidak	Baik	Rusak		Milik sendiri	meminjam	Menyewa
<b>B.</b>	<b>Perkakas</b>								
	<b>Permainan dan Olahraga</b>								
	55. peti lompat	✓		1		1	✓		
	56. tiang lompat tinggi	✓		2		2	✓		
	57. matras lompat tinggi	✓		7		7	✓		
	58. papan skor		✓						
	59. tiang gawang sepakbola	✓		2		2	✓		
	60. gawang bola tangan		✓						
	61. meja tenis meja	✓		2		2	✓		
	<b>Aktivitas Senam</b>								
	62. matras senam	✓		5		5	✓		
	63. balok senam irama		✓						
<b>C.</b>	<b>Fasilitas</b>								
	<b>Permainan dan Olahraga</b>								
	64. halaman sekolah	✓		1		1	✓		
	65. lapangan tolak peluru	✓	✓	1		1			
	66. lapangan lempar cakram	✓	✓	1					
	67. lapangan lempar lembing	✓	✓	1					
	68. lintasan lari	✓	✓	1					
	69. lapangan lompat jauh	✓		1		1	✓		
	70. lapangan lompat tinggi	✓	✓	1					
	71. lapangan sepak bola	✓		1					
	72. lapangan bola voli	✓		1		1	✓		
	73. lapangan bola basket	✓		1		1	✓		
	74. lapangan bola tangan		✓						
	75. lapangan sepak takraw	✓		1		1	✓		



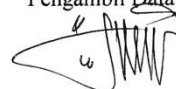
# SMA NEGERI 1 KARANGBARU

No	Sarana dan Prasarana	Keberadaan		kondisi		Jumlah	Status kepemilikan		
		Ada	Tidak	Baik	Rusak		Milik sendiri	Meminjam	menyewa
	76. lapangan bulutangkis	✓		✓		1	✓		
	77. lapangan tenis lapangan	✓		✓		1	✓		
	<b>Aktivitas Senam</b>								
	78. hall senam	✓		✓		1	✓		
	<b>Aktivitas Renang</b>								
	79. kolam renang	✓	✓	✓					

Pendamping

Fauzan Maruf S. d.  
19761207 2006041009

Banjarnegara, 20 Mei 2019  
Pengambil Data



Mukhammad Rizal  
NIM 12601241047

**Kolom Observasi**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Bahur Kab. Bangkajene

Jumlah Peserta Didik : 192

Luas Halaman Sekolah : 1.151 m<sup>2</sup>

No	Sarana dan prasarana	Keberadaan		Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan		
		Ada	Tidak	Baik	rusak		Milik sendiri	meminjam	menyewa
<b>A.</b>	<b>Peralatan Permainan dan Olahraga</b>								
	1. peluru	✓		6		6	✓		
	2. cakram	✓		5		5	✓		
	3. lembing	✓		5		5	✓		
	4. tongkat estafet	-	✓						
	5. nomor dada	-							
	6. start block	✓		6		6	✓		
	7. bendera start								
	8. perata pasir/cangkul	✓		1		1	✓		
	9. meteran	✓		1		1	✓		
	10. mistar lompat	✓		1		1	✓		
	11. bola sepak	✓		3		3	✓		
	12. bola voli	✓		3		3	✓		
	13. bola basket	✓		4	3	7	✓		
	14. bola tangan	-							
	15. bola takraw	✓		4		4	✓		
	16. bola tenis meja	✓		10		10	✓		
	17. bola tenis lapangan	-	✓						
	18. shuttle cock	-	✓						
	19. net voli	✓		3		3	✓		
	20. net takraw	✓		1		1	✓		
	21. net tenis meja	✓		1		1	✓		
	22. net bulutangkis	✓		1		1	✓		
	23. net tenis lapangan		✓						
	24. jaring gawang sepakbola	-	✓						
	25. bedera sudut	-	✓						
	26. cone	✓		6					
	27. peluit	✓				3	✓		
	28. stopwatch	✓		2		2	✓		

# SMA NEGERI 1 BATUR

No	Sarana dan prasarana penjas	Keberadaan		Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan		
		Ada	Tidak	Baik	Rusak		Milik sendiri	meminjam	menyewa
29.	pompa bola	✓		1		1	✓		
30.	bed tenis meja	✓		4	6	10	✓		
31.	raket bulutangkis	✓		1	5	9	✓		
32.	raket tenis lapangan		✓						
33.	body protector beladiri	✓		2		2	✓		
34.	target beladiri	✓		2		2	✓		
<b>Aktivitas Pengembangan</b>									
35.	gada senam		✓						
36.	palang tunggal		✓						
37.	papan berskala cm		✓						
<b>Senam</b>									
38.	simpai	✓	✓						
39.	tongkat senam		✓						
40.	balok titian		✓						
41.	balok senam		✓						
42.	tali lompat senam		✓						
43.	bola plastik		✓						
44.	gelang		✓						
<b>Aktivitas Ritmik</b>									
45.	kaset SKJ		✓						
46.	kaset aerobik		✓						
47.	tape recorder		✓						
<b>Aktivitas Air</b>									
48.	fin/kaki katak		✓						
49.	pelampung renang		✓						
50.	papan luncur		✓						
<b>Pendidikan Luar Kelas</b>									
51.	tongkat pramuka		✓						
52.	tali pramuka		✓						
53.	tenda	✓		4		4	✓		
54.	pancang	✓		20		20	✓		



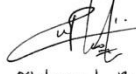
# SMA NEGERI 1 BATUR

No	Sarana dan Prasarana	Keberadaan		Kondisi		Jumlah	Status Kepemilikan		
		Ada	Tidak	Baik	Rusak		Milik sendiri	meminjam	Menyewa
<b>B.</b>	<b>Perkakas</b>								
	<b>Permainan dan Olahraga</b>								
	55. peti lompat	✓		1		1	✓		
	56. tiang lompat tinggi	✓		2		2	✓		
	57. matras lompat tinggi	✓		2		2	✓		
	58. papan skor		✓						
	59. tiang gawang sepakbola	-	✓						
	60. gawang bola tangan	-	✓						
	61. meja tenis meja	✓		1		1	✓		
	<b>Aktivitas Senam</b>								
	62. matras senam	✓		2		2	✓		
	63. balok senam irama		✓						
<b>C.</b>	<b>Fasilitas</b>								
	<b>Permainan dan Olahraga</b>								
	64. halaman sekolah	✓		2		2	✓		
	65. lapangan tolak peluru		✓						
	66. lapangan lempar cakram		✓						
	67. lapangan lempar lembing		✓						
	68. lintasan lari		✓						
	69. lapangan lompat jauh	✓		1		1	✓		
	70. lapangan lompat tinggi								
	71. lapangan sepak bola		✓						
	72. lapangan bola voli	✓		3		3	✓		
	73. lapangan bola basket	✓		1		1	✓		
	74. lapangan bola tangan	-	✓						
	75. lapangan sepak takraw	✓		1		1	✓		


# SMA NEGERI 1 BATUR

No	Sarana dan Prasarana	Keberadaan		kondisi		Jumlah	Status kepemilikan		
		Ada	Tidak	Baik	Rusak		Milik sendiri	Meminjam	menyewa
	76. lapangan bulutangkis	✓		✓		1	✓		
	77. lapangan tenis lapangan	-	✓						
	<b>Aktivitas Senam</b>								
	78. hall senam		✓						
	<b>Aktivitas Renang</b>								
	79. kolam renang	✓		✓		1		✓	

Pendamping

  
Muhammad Romadhon  
NIP. -

Banjarnegara, 20 Mei 2017  
Pengambil Data

  
Mukhammad Rizal  
NIM 12601241047



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1  
BANJARNEGARA**

Jalan Letnan Jenderal Suprpto 93A Banjarnegara Kode Pos 53415 Telepon 0286-591293  
Faksimile 0286-591293 Email: info sman1bna@gmail.com Website: sman1-bna.sch.id

**SURAT KETERANGAN**

**No. 070 / 484 / 2017**

Yang bertanda tangan dibawah Kepala SMAN 1 Banjarnegara menerangkan bahwa :

N a m a : MUKHAMMAD RIZAL  
NIM : 12601241047  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolaragaan  
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SMAN 1 Banjarnegara pada tanggal 16 s.d. 17 Mei 2017,  
dengan judul " Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun 2017 di SMA  
Negeri Se-Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarnegara, 17 Mei 2017

Kepala Sekolah



Drs. Yusuf Hary Cahyono

Pembina

NIP. 19581020 198803 1 005



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BAWANG**

Jalan Raya Pucang 134 Bawang, Banjarnegara Kode Pos 53471 Telepon 0286-5985368  
Faksimile 0286-5985368 Surat Elektronik info@sman1bawang.sch.id

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/386/2017

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Bawang, Kabupaten Banjarnegara menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : MUKHAMMAD RIZAL  
NIM : 12601241047  
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jenjang Program : S1  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi/tugas akhir dengan judul "***Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani tahun 2017 di SMA Negeri Se-Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah***" di SMA Negeri 1 Bawang, di laksanakan pada tanggal 13 Mei 2017.

Surat keterangan ini dikeluarkan atas permintaan yang bersangkutan sebagai bukti telah melaksanakan tugas dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bawang, 17 Mei 2017  
Kepala sekolah

DWY JULIATI MULYANINGSIH, S.Pd, M.M.  
NIP. 19650710 198703 2 00



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 WANADADI**

Jalan Raya Tapen Wanadadi Banjarnegara Kode Pos 53461 Telepon 0286-597138  
Faksimile 0286-597138 Surat Elektronik [smn1wanadadi@gmail.com](mailto:smn1wanadadi@gmail.com)

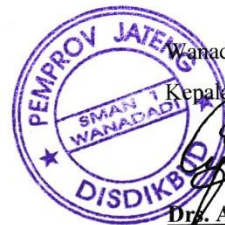
**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 422 / 458/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMA Negeri 1 Wanadadi, Kabupaten Banjarnegara ,  
Provinsi Jawa Tengah menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

- |                    |   |
|--------------------|---|
| 1. Nama            | : MUKHAMMAD RIZAL                           |
| 2. N I M           | : 12601241047                               |
| 3. Jurusan         | : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi |
| 4. Jenjang Program | : S.1                                       |
| 5. Fakultas        | : Fakultas Ilmu Keolahragaan                |
| 6. Universitas     | : UNEVERSTAS NEGERI YOGYAKARTA              |

Bahwa yang bersangkutan telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi/Tuga:  
akhir dengan judul : “ *Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun 2017, d*  
*SMA Negeri Se- Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah* “ di SMA Negeri 1 Wanadadi  
Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah, dilaksanakan pada tanggal, 18 Mei 2017.  
Surat ini dikeluarkan atas permintaan yang bersangkutan sebagai bukti telah melaksanakan tugas  
dari Universitas Negeri Yogyakarta ( UNY).  
Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Wanadadi, 19 Mei 2017

Kepala Sekolah

**Drs. A. JUNAIDI A. M.M**

NIP. 19650107 198901 1 002



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PURWAREJA  
KLAMPOK

Jl. Raya Purwareja Klampok, Purwareja, Banjarnegara, Jawa Tengah 53474  
Telepon : (0286) - 479092 - 479448 - 479376 Website : www.smun1-klp.sch.id Email :  
smansaklampok@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 070/386/2017**

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Purwareja Klampok, Kabupaten  
Banjarnegara menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Mukhammad Rizal  
NIM : 12601241047  
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jenjang Program : S1  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang Bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan  
skripsi/tugas akhir dengan judul ***"Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani  
Tahun 2017 di SMA Negeri se-Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah"*** di SMA Negeri  
1Purwareja Klampok, yang dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2017.

Surat keterangan ini dikeluarkan atas permintaan yang bersangkutan sebagai bukti  
telah melaksanakan tugas dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klampok, 20 Mei 2017  
Kepala Sekolah  
  
SUDARTO, S.Pd, M.M  
NIP. 196204201989031013





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1  
SIGALUH**

Jalan Raya Sigaluh Km. 13 Kode Pos 53481 Tlp. 0286-5987523  
Surat Elektronik : sma1sigaluh@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor :070/031

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. IMAM RAHARJO  
NIP : 195906101986031018  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SMA Negeri 1 Sigaluh  
Alamat Instansi : Jl. Raya Sigaluh, Km. 13 Banjarnegara

Menerangkan bahwa :

Nama : MUKHAMMAD RIZAL  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat Instansi : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat Rumah : Desa Bondolharjo, RT 02 RW 01 Kec. Punggelan  
Kab. Banjarnegara

Telah melaksanakan penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir/Sekripsi yang berjudul  
**"Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun 2017 di SMA  
Negeri Se-Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah "** yang dilaksanakan pada :

Waktu pelaksanaan : 8 Mei 2017

Tempat : SMA Negeri 1 Sigaluh, Kab. Banjarnegara

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sigaluh, 7 Juni 2017

Kepala Sekolah,



**Drs. IMAM RAHARJO**

Kepala Sekolah

NIP 195906101986031018



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1  
PURWANEGARA**

Jalan Raya PurwanegaraBanjarnegaraKodePos 53472 Telepon 0286 – 5988618  
Faksimile 0286 – 5988618 SuratElektronik[smn1purwanegara@gmail.com](mailto:smn1purwanegara@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3 / 581 / 2017

Berdasarkan surat dari Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Pemerintah Kabupaten Banjarnegara No. 070/ 179 / BAPERLITBANG / 2017 Tanggal 4 Mei 2017, perihal pada pokok surat, maka dengan ini Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Purwanegara Kabupaten Banjarnegara menerangkan bahwa :

Nama : MUKHAMMAD RIZAL  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 12601241047  
Program studi : Pendidikan Keolahragaan  
Fakultas : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat : Ds. Bondolharjo Rt. 02 / Rw. 01

Kecamatan Punggelan - Kabupaten Banjarnegara

Yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan Penelitian / Riset dalam rangka memenuhi tugas akhir Skripsi dengan judul **“Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun 2017 di SMA Negeri Se-Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah”** pada SMA Negeri 1 Purwanegara yang telah dilaksanakan pada bulan 17 Mei 2017 dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada yang berkepentingan untuk menjadi maklum.

Dikeluarkan di : Purwanegara

Padatanggal : 23 Mei 2017

Kepala Sekolah,



Drs. SUPRIYANTO, M.M  
NIP. 19620914 198601 1 002





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1  
KARANGKOBAR**

Alamat : Jalan Leksana No.25 Karangobar Tel/Fax. 0286-5988080  
e-mail: [smn1karangkobar@yahoo.com](mailto:smn1karangkobar@yahoo.com)  
BANJARNEGARA 53453

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor: 070 / 303 / 2017**

Berdasarkan surat dari Kepala BAPERLITBANG Kab. Banjarnegara Nomor: 070/ 179/  
BAPERLINTANG/2017 tertanggal 04 Mei 2017, perihal Permohonan Ijin Penelitian a.n.  
MUKHAMMAD RIZAL

Maka dengan ini Kepala SMA Negeri 1 Karangobar menerangkan bahwa:

N a m a : MUKHAMMAD RIZAL  
NIM : 12601241047  
Jurusan/ Prodi : Ilmu Keolahragaan  
Jenjang Program : S1 Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melaksanakan Penelitian pada tanggal 20 Mei 2017 dalam rangka Penyusunan Skripsi/  
Tugas Akhir yang berjudul:

**"KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI TAHUN 2017 DI SMA  
NEGERI SE- KABUPATEN BANJARNEGARA JAWA TENGAH".**

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Karangobar, 20 Mei 2017  
Kepala Sekolah,

Drs. AMIN SHODIQ  
Pembina

NTP 10620120 108003 1 012



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BATUR**

Jalan Raya Batur No. 46 A Batur Banjarnegara Kode Pos. 53456 Telepon 0286-5986227  
email : smanbatur@yahoo.com website : www.sman1batur.sch.co.id



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 423.1 / 247 / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Batur Kabupaten Banjarnegara menerangkan bahwa :

- |                     |   |
|---------------------|---|
| 1. Nama             | : MUKHAMMAD RIZAL   |
| 2. NIM              | : 12601241047   |
| 3. Status           | : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta                         |
| 4. Jurusan/Fakultas | : Fakultas Ilmu Keolahragaan                                      |
| 5. Alamat Rumah     | : Desa Bondolharjo RT.02 RW.01 Kec.Punggelan<br>Kab. Banjarnegara |

Telah melakukan penelitian pada tanggal 20 Mei 2017 dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir yang berjudul **“Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun 2017 di SMA Negeri Se-Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batur, 20 Mei 2017  
Kepala SMAN 1 Batur  
  
Adiguno Aribowo, S.Pd., M.M.  
Pembina  
NIP. 19680118 199512 1 003

**Dokumentasi**

## 1. SMA N 1 Banjarnegara



Foto bagian depan SMA N 1 Banjarnegara



Gudang sarana pendisikan jasmani



Lapangan basket sekaligus lapangan upacara



Salah satu sarana yang tersedia di gudang sarpras



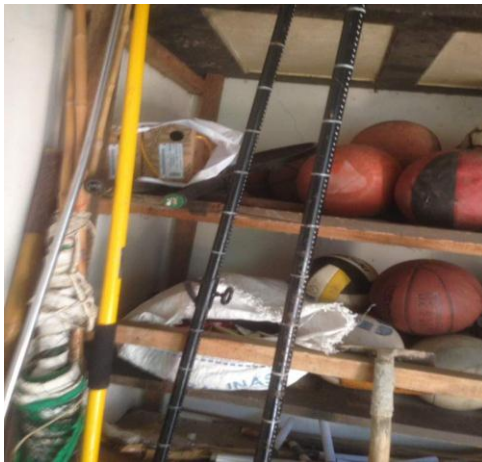
## 2. SMA N 1 Sigaluh



foto bagian depan sekolah



Gudang sarana di SMA N 1 Sigaluh



Bagian sarana yang berada di gudang sekolah



lapangan basket



Ruang beladiri sekaligus ruang senam



Beberapa sarana yang tersedia

### 3. SMA N 1 PURWONEGORO



Foto bagian depan sekolah



Gudang sarana penjas



Lapangan basket, bulu tangkis, futsal, tenis lapangan



Lapangan voli out door, sekaligus tempat upacara bendera



salah satu perkakas yang ada di sekolah



Beberapa bola voli dan net bola voli yang tersedia



#### 4. SMA N 1 KLAMPOK



foto bagian depan sekolah



Gudang sarana atau peralatan



Lapangan bola basket



Lapangan bola voli

## 5. SMA N 1 BAWANG



Foto bagian depan sekolah



Gudang tempat penyimpanan sarana olahraga



Lapangan bola voli



Salah satu sarana yang ada di dalam gudang

## 6. SMA N 1 WANADADI



Lapangan basket, voli, bulu tangkis futsal



Beberapa sarana atau peralatan pencak silat



Matras yang ada di gudang olahraga



Beberapa peralatan untuk atletik



Ring bola basket



Net bola voli



## 7. SMA N 1 KARANGKOBAR

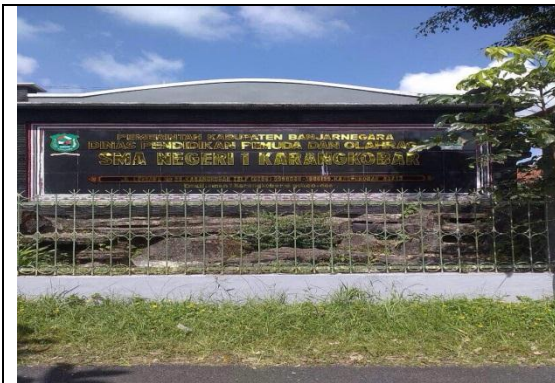


Foto bagian depan sekolah



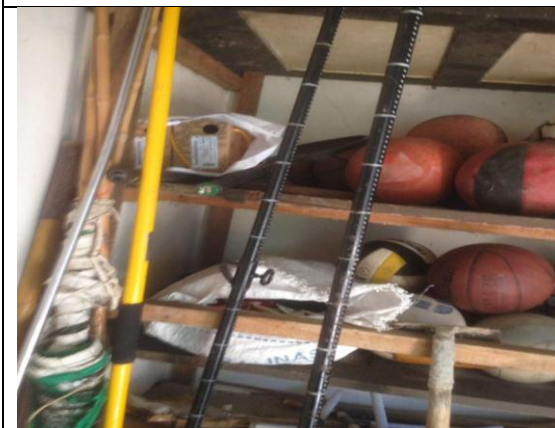
Lapangan bola basket sekaligus tempat upacara bendera



Lapangan bola voli



Beberapa peralatan di gudang olahraga



Beberapa peralatan di gudang olahraga



Meja tenis meja

## 8. SMA N 1 BATUR



Foto bagian depan sekolah



Lapangan bola basket



Peralatan yang ada di gudang olahraga



Peralatan yang ada di gudang olahraga



Lapangan bola voli



Peralatan yang ada di gudang olahraga